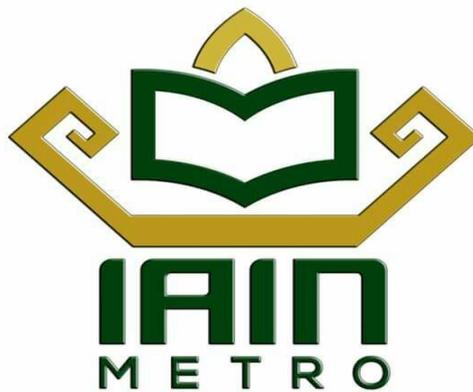


**SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA TEMA 9 MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
DI SDIT INSAN MULIA**

**Oleh:  
IDA AYU SARI  
NPM. 1801051028**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO LAMPUNG  
1443 H/ 2022M**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA TEMA 9 MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
DI SDIT INSAN MULIA**

Di Ajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

IDA AYU SARI

NPM.1801051028

Pembimbing: Sudirin, M.Pd

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO LAMPUNG  
1443 H/ 2022M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Ida Ayu Sari  
NPM : 1801051028  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA TEMA 9 MATA PELAJARAN IPA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*  
*TIPE MAKE A MATCH* DI SDIT INSAN MULIA

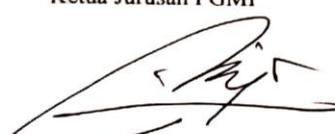
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan,

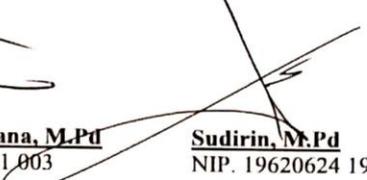
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan PGMI

Metro, 15 Juni 2022  
Dosen Pembimbing

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

  
**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

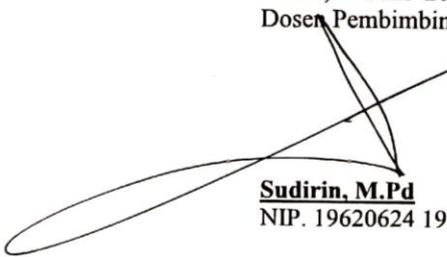
Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
TEMA 9 MATA PELAJARAN IPA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A  
MATCH* DI SDIT INSAN MULIA

Nama : Ida Ayu Sari  
NPM : 1801051028  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Juni 2022  
Dosen Pembimbing

  
**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2127/10.23.1/0/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan judul UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 9 MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DI SDIT INSAN MULIA yang disusun oleh Ida Ayu Sari, NPM. 1801051028, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu 22 Juni 2022.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd.  
Penguji I : Suhendi, M.Pd.  
Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd.  
Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhri, M.Pd  
NIP. 19620612198031006

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA TEMA 9 MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
DI SDIT INSAN MULIA**

**ABSTRAK**

**Oleh:  
IDA AYU SARI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil prasurvey yang dilaksanakan pada Senin, 11 Oktober 2021 bahwa hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran IPA masih rendah sehingga mengakibatkan nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu Kesulitan siswa dalam memahami materi IPA, Proses pembelajaran yang kurang aktif, Siswa Kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang belum beragam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran IPA di SDIT Insan Mulia.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA SDIT Insan Mulia yang berjumlah 19 siswa pada materi IPA Tema 9 yakni “Materi dalam Kehidupan sehari-hari”. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Observasi, Tes dan Dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan guru dan siswa, serta kisi-kisi soal tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VA SDIT Insan Mulia pada tema 9 mata pelajaran IPA setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* dengan rata-rata presentase pada siklus I adalah 58% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 21% menjadi 79%. Tindakan penelitian dihentikan pada siklus II karena telah mencapai kriteria keberhasilan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model *cooperative learning tipe make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 9 mata pelajaran IPA kelas V A di SDIT Insan Mulia.

**Kata kunci:** Hasil belajar, Model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match*.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ida Ayu Sari  
NPM : 1801051028  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa hasil skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, Juni 2022

Yang Membuat pernyataan



  
Ida Ayu Sari

NPM. 1801051028

---

**HALAMAN MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”.<sup>1</sup>

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”<sup>2</sup>

## HALAMAN PERSEMBAHAN

---

<sup>1</sup> QS. Al-Baqarah, (2):286.

<sup>2</sup> QS. At-Taubat (9):40.

Alhamdulillahirrobbil'alamin, Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dengan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak latip dan Ibu Samirah yang senantiasa mencurahkan kasih sayangNya kepadaku dan mendoakan kesuksesan serta keberhasilanku, memberikan semangat, motivasi dan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Kakakku Anggun Puspita Sari, adikku Rizki Kurniawan dan kakak iparku Nursyah Al-Anwar yang selalu mendoakan keberhasilanku dan menyemangatiku.
3. Pamanku Mudiyanto, Bibikku Siti Saripah, Mbahku Darsono dan Mbokku Tukiyeem yang selalu mendoakan suksesanku, serta ponakanku Laila Nur Khazanah, Alya Nur Azizah, Eshal Malihah, Abdal Farid Nur Fadil yang selalu memberikan semangat keceriaan.
4. Sahabat-sahabatku, Kurnia Zunita Trisnani, Indah Septiyeni, Windi Ayu Lestari, Novia Zahra Imelda, Alfina Damayanti, Ummayatul Khasana, Dini Oktavia, Khofifah Melin Sari, Tutut Purnama Sari yang selalu memberikan dukungan dalam suka dan duka.
5. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 dan Almamater Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam membimbing penulisan Skripsi ini terutama kepada bapak atau ibu: Dr. Hj.Siti Nurjannah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan FTIK IAIN Metro., Nindia Yuliwulandana, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan PGMI., Sudirin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi., Unita Pratiwi, S.Pt selaku Kepala Sekolah SDIT Insan Mulia., dan Anggun Puspita Sari, S.Pd selaku Wali Kelas VA SDIT Insan Mulia.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Metro, 22 Juni 2022



**Ida Ayu Sari**  
**NPM.1801051028**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>F. Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Hasil Belajar .....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Ciri-ciri Hasil Belajar .....	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa .....	13

B. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Make a Match</i> .....	14
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	14
2. Manfaat dan Tujuan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> ..	15
3. Pengertian Model <i>Make a Match</i> .....	16
4. Langkah-langkah Model <i>Make a Match</i> .....	18
5. Kelebihan dan kekurangan Model <i>Make a Match</i> .....	19
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	20
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	20
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	21
3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	22
D. Hipotesis penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	25
1. Variabel Bebas .....	25
2. Variabel Terikat .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Subjek dan Objek penelitian .....	27
D. Rencana Tindakan .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Tes .....	33
2. Observasi .....	33
3. Dokumentasi .....	34
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	38
1. Analisis Kuantitatif .....	39
2. Analisis Kualitatif .....	39
H. Indikator Keberhasilan .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data nilai MID semester ganjil mata pelajaran IPA kelas VA .....	2
Tabel 3.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru .....	35
Tabel 3.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa .....	36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal Tes .....	38
Tabel 4.1 Data Pergantian Kepala Sekolah SDIT Insan Mulia.....	41
Tabel 4.2 Data Guru dan Staf Tata Usaha SDIT Insan Mulia .....	43
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa SDIT Insan Mulia.....	44
Tabel 4.4 Data Sarana yang dimiliki SDIT Insan Mulia.....	45
Tabel 4.5 Prasarana Yang Ada Di SDIT Insan Mulia .....	45
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I.....	55
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I.....	58
Tabel 4.8 Hasil <i>Prettest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Siklus I.....	60
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Siklus II.....	70
Tabel 4.10 Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus II .....	72
Tabel 4.11 Hasil <i>Prettest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Pada Siklus II .....	74
Tabel 4.12 Rata-Rata Presentase Kegiatan Siswa Siklus I dan Siklus II.....	76
Tabel 4.13 Data Aktifitas Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II.....	80
Tabel 4.14 perbandingan Hasil <i>Prettest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I dan II .....	81
Tabel 4.15 daftar siswa yang mengalami peningkatan pada hasil belajar .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Kartu <i>Make A Match</i> .....	17
Gambar 3.1 Model Penelitian (PTK) Suharsimi Arikunto .....	28
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi SDIT Insan Mulia .....	44
Gambar 4.2 Denah Lokasi SDIT Insan Mulia .....	46
Gambar 4.3 Kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran .....	49
Gambar 4.4 Aktifitas kegiatan pembelajaran di kelas .....	52
Gambar 4.5 Aktifitas kegiatan guru dalam membagi <i>kartu make a match</i> .....	54
Gambar 4.6 Grafik hasil observasi kegiatan siswa siklus I.....	56
Gambar 4.7 Aktifitas Kegiatan siswa dalam mencari kartu pasangan.....	65
Gambar 4.8 Aktifitas kegiatan presentasi siswa .....	67
Gambar 4.9 Aktifitas kegiatan siswa dalam mengerjakan soal tes .....	69
Gambar 4.10 Grafik hasil aktifitas siswa pada siklus II.....	70
Gambar 4.11 Grafik rata-rata aktifitas belajar siswa siklus I dan siklus II.....	77
Gambar 4.12 Grafik perbandingan kegiatan guru pada siklus I dan siklus II....	80
Gambar 4.13 Grafik perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai MID semester ganjil 2021/2022 mata pelajaran IPA .....	90
Lampiran 2 Silabus Tema 9 Materi IPA Kelas V SDIT Insan Mulia .....	91
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	95
Lampiran 4 Soal Pretest dan Posttest beserta Jawaban .....	113
Lampiran 5 lembar Observasi Aktifitas Kegiatan Guru .....	115
Lampiran 6 lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Siswa .....	129
Lampiran 7 Lembar Penilaian <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Siswa siklus 1 .....	137
Lampiran 8 Lembar Penilaian <i>pretets</i> dan <i>posttest</i> Siswa siklus 2 .....	139
Lampiran 9 <i>Outline</i> .....	141
Lampiran 10 Surat Izin Research .....	145
Lampiran 11 Surat Tugas .....	146
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Research .....	147
Lampiran 13 Surat Balasan Research .....	148
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro .....	149
Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI .....	150
Lampiran 16 Surat Bimbingan Skripsi .....	151
Lampiran 17 Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	152
Lampiran 18 Foto-foto Dokumentasi .....	156
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup .....	158

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk membangun nilai moral serta karakteristik suatu bangsa untuk menjadi bangsa yang berintelektual, maju dan bermartabat. Dalam pendidikan, belajar dan pembelajaran merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan karena melalui proses belajar maka siswa akan menghasilkan suatu perubahan perilaku. Perubahan perilaku tersebut merupakan wujud dari hasil belajar yang dilakukan, berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran IPA atau sains merupakan pembelajaran yang mengajarkan dan mengarahkan siswa untuk mengenal dan mengetahui mengenai lingkungan alam. Dengan adanya pembelajaran IPA di sekolah tingkat dasar dapat bermanfaat agar siswa memiliki pengetahuan yang luas, rasa ingin tahu terhadap alam, keterampilan sikap ilmiah dan rasa sikap menghargai terhadap lingkungan sekitar.

Selanjutnya tujuan dari sebuah kegiatan pembelajaran di sekolah yakni menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik dan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai serta hasil belajar siswa meningkat.

Hasil belajar merupakan nilai atau capaian yang didapatkan oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Capaian yang didapatkan biasanya berupa peningkatan kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain menggunakan buku-buku penunjang dan media pembelajaran, guru juga dapat menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>3</sup> Model pembelajaran digunakan untuk membantu siswa berfikir kreatif dan produktif. Dengan adanya model pembelajaran akan menimbulkan daya tarik, minat belajar dan motivasi belajar pada diri siswa sehingga hasil belajar meningkat serta tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan prasurvey yang telah dilakukan di SDIT Insan Mulia pada Senin, 11 Oktober 2021 diperoleh data nilai MID pada mata pelajaran IPA kelas VA semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai MID Mata Pelajaran IPA Kelas VA SDIT Insan Mulia**  
**Tahun pelajaran 2021/2022.**

No	Batasan/ KKM	Kategori	Jumlah siswa	Presentase (%)
1.	> 70	Tuntas	5	26,32%
2.	< 70	Belum Tuntas	14	73,68%
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100%</b>

*Sumber:* Data nilai MID Kelas VA mata pelajaran IPA semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 di SDIT Insan Mulia

---

<sup>3</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

Berdasarkan data nilai MID diatas, dapat dilihat bahwa penguasaan pembelajaran IPA masih sangat rendah dari kreteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yakni 70, hanya 26,32% atau 5 siswa yang tuntas dan 73,68% atau 14 siswa yang tidak tuntas dari 19 siswa kelas VA SDIT Insan Mulia.<sup>4</sup>

Rendanya hasil belajar IPA disebabkan karena antusiasme belajar siswa yang kurang dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat Pada saat melakukan prasurvey di kelas VA saat proses pembelajaran sedang berlangsung, beberapa siswa sibuk bermain sendiri serta membuat gaduh kelas bahkan menggagu teman lainnya. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Bahkan ketika sudah ditegur, siswa masih akan mengulanginya dan saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, banyak siswa hanya terdiam dan terkesan malu untuk menjawab pertanyaan.

Kemudian ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa nampak ragu dan malu untuk menanyakan apa yang tidak mereka pahami mengenai materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Selain itu, metode yang digunakan guru saat itu adalah metode konvensional berupa ceramah dan tanya jawab serta menggunakan media belajar berupa gambar, buku pena dan rangkuman materi. Dari hasil prasurvey tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang berlangsung terlihat monoton, kurang aktif dan siswa banyak yang bosan. Sehingga

---

<sup>4</sup> Hasil Prasurvey di Kelas VA SDIT Insan Mulia Pada Mata Pelajaran IPA (Senin,11 Oktober, 2021).

tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru yang berakibat terhadap rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning tipe make a match*. Model pembelajaran *Cooperative learning tipe make a match* merupakan model pembelajaran mencari pasangan kartu sambil belajar mengenai suatu konsep ataupun topik dalam suasana yang menyenangkan.<sup>5</sup> Model pembelajaran *make a match* sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas belajar mengajar karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan berfikir cepat, mengasah kekompakan dan kerjasama .

Dengan digunakannya model pembelajaran model *cooperative learning tipe make a match* pada kelas VA di SDIT Insan Mulia diharapkan siswa lebih aktif saat kegiatan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar IPA dapat meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam memahami materi IPA dikelas VA dibuktikan dengan nilai MID dibawah KKM mencapai 14 siswa dari 19 siswa.

---

<sup>5</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 98.

2. Proses pembelajaran yang kurang aktif.
3. Siswa Kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran.
4. Penerapan model pembelajaran yang belum beragam.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan, untuk memfokuskan penelitian maka batasan masalah pada penelitian ini adalah hasil belajar pada Tema 9 materi “zat tunggal dan zat campuran” Mata pelajaran IPA siswa kelas V A di SDIT Insan Mulia, Semuli Jaya kec. Abung semuli Kab.Lampung Utara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan model pembelajaran *Cooperative learning tipe make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 9 “Benda-benda Di sekitar Kita” mata pelajaran IPA kelas V A di SDIT Insan Mulia?”.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada tema 9 mata pelajaran IPA kelas V A di SDIT Insan Mulia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning tipe make a match* .

## **2. Manfaat penelitian**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan sekaligus menambah wawasan, pengalaman sebagai calon pendidik.
- b. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini siswa dapat menerima pengalaman belajar yang bervariasi dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan juga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.
- c. Bagi guru, penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih mengetahui alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA.
- d. Bagi pihak sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan wawasan untuk memperbaiki mutu pendidikan serta meningkatkan kondisi dan kualitas belajar mengajar.

## **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan suatu gambaran kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Nurie Hasni dan Santi Lisnawati mahasiswa program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor tahun 2019 dengan judul

“Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran *Cooperative Tipe Make A Match* di Madrasah Ibtidaiyah”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus ke siklus sebagai berikut presentase siklus I memperoleh 71,73%, pada siklus II memperoleh 79,34% dan siklus III memperoleh 91,66% sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode *Cooperative learning tipe make a match* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Mathla’ul anwar Caringin.<sup>6</sup>

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurie Hasni dan Santi Lisnawati dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar menggunakan *Cooperative learning tipe make a match* pada mata pelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar. Adapun perbedaannya adalah pada lokasi penelitian dan subjek penelitian dimana peneliti akan meneliti siswa kelas V di SDIT Insan mulia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elisa lubis mahasiswa, jurusan PPSD FIP Universitas Negeri Medan tahun 2019 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Pembelajaran *Kooperatife Tipe Make a Match* di Kelas V SDN 163094 Kota Tebing Tinggi”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I 15,61% dan siklus II mencapai 77,11% mencapai peningkatan sebesar 59,52%. Sehingga dapat disimpulkan penerapan *model Cooperative*

---

<sup>6</sup> Nurie Hasni dan Santi Lisnawati, “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match di Madrasah Ibtidaiyah,” *Attadib: Journal Of Elementary Education* Vol.3, No. 1 (9 Juli 2019): 58–70.

*Tipe Make a Match* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Kota Tebing Tinggi.<sup>7</sup>

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Elisa yakni sama-sama meneliti hasil belajar dengan menerapkan model *cooperative learning tipe make a match* kelas V tingkat sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek dan objek yang akan diteliti, peneliti akan meneliti pada mata pelajaran IPA di SDIT Insan Mulia.

Berdasarkan dua penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative tipe make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>7</sup> Elisa Lubis, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match di Kelas V SDN 163094 Kota Tebing Tinggi," *School Education Journal Pgsd Fip Unimed* Vol. 9, No. 2 (29 Juni 2019): 165–175.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada pada individu. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan.<sup>8</sup>

Belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang untuk memperoleh penguasaan dan penyerapan informasi dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui proses interaksi antara individu dengan lingkungan digunakan dengan mendeskripsikan perubahan perilaku yang berifat positif baik perubahan dari aspek pengetahuan, perilaku maupun psikomotori yang bersifat permanen.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan kemampuan, keterampilan maupun sikap secara berkelanjutan sebagai hasil dari pengalaman serta interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dapat digambarkan dalam bentuk tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan daya pikir dan juga kemampuan lainnya.

---

<sup>8</sup> Husamah Dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: Ummmpress, 2016), 5.

<sup>9</sup> Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi Dan Teori Pembelajaran* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), 8.

Dalam islam manusia dianjurkan untuk senantiasa belajar, Sebagaimana keterangan dalam ayat Q.S al-Ankabut, (29):44 dibawah ini:<sup>10</sup>

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ ۚ ۳ ۴

Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia dan tidak akan ada yang memahaminya kecuali mereka yang berilmu”.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa islam sangat menganjurkan manusia untuk belajar agar mereka berilmu dan memahami segala sesuatunya. Dengan belajarlah manusia akan mendapatkan ilmu serta mengetahui apa yang dilakukan dan memahani tujuan dari segala perbuatannya. Aktivitas dari mengetahui adalah hasil dari belajar.

Hasil belajar Merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa.<sup>11</sup> Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Q.S Al-Ankabut, (29):44.

<sup>11</sup> Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 200.

<sup>12</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 277.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah suatu capaian atau hasil yang diperoleh setelah seseorang melakukan proses belajar. Pengukuran hasil belajar dilakukan oleh guru untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum.

Hasil belajar merupakan suatu pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah proses pembelajaran. Blom mengolongkan hasil belajar menjadi tiga bagian yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang kaitanya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual.<sup>13</sup> Indikator aspek kognitif mencakup:

- a. Ingatan atau pengetahuan (*Knowledge*) yaitu kemampuan mengingat bahan yang telah dipelajari
- b. Pemahaman (*Comprehension*) yaitu kemampuan menangkap pengertian, menterjemahkan dan menafsirkan
- c. Penerapan (*Application*) yaitu kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari dalam situasi baru dan nyata.
- d. Analisis (*Analisis*) yaitu kemampuan menguraikan, mengidentifikasi dan mempersatukan bagian yang terpisah, menghubungkan anatara bagian guna membangun suatu keseluruhan.
- e. Sintesis (*Synthesis*) yaitu kemampuan menyimpulkan, mempersatukan bagian yang terpisah guna membangun suatu keseluruhan dan sebagainya
- f. Penilaian (*Evaluation*) yaitu kemampuan mengkaji nilai atau harga sesuatu, seperti pernyataan atau laporan penelitian yang didasarkan suatu kreteria.<sup>14</sup>

Dalam proses pembelajaran, Aspek kognitif merupakan aspek yang paling menonjol dan dapat dilihat langsung melalui hasil tes.

---

<sup>13</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik Dan Penilaian)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 10.

<sup>14</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Cet. 3 (Bandung: Refika Aditama, 2012), 21.

Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang kaitanya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Pada kategori ini hasil belajar terdiri dari enam tingkatan yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian

## 2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Adapun Ciri-ciri hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yakni sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya dalam situasi lain yang sejenis, baik dalam hubungannya dengan bahan pelajaran maupun baik dalam praktek kehidupan sehari hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama dengan siswa lain, berkomunikasi dengan orang lain, toleransi, menghargai pendapat orang lain, terbuka bila mendapatkan kritik dari orang lain dan sebagainya.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan melakukan tugas belajar seperti timbulnya semangat belajar, tidak mudah putus asa, tidak merasakan adanya beban bila diberi pekerjaan rumah (PR), adanya usaha sendiri dalam memecahkan masalah belajar dan lain sebagainya.
- g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai, sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang diperuntukkan baginya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet.5 (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 111.

Siswa dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari tidak mengerti menjadi paham, dari belum mengetahui menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil selain itu siswa dapat mengingat fakta serta konsep yang telah di pelajari dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika perilaku pada siswa tidak mengalami perubahan setelah proses belajar, berarti proses belajar tersebut dapat dikatakan belum terjadi.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Pada proses kegiatan belajar, pencapaian hasil belajar yang baik merupakan usaha yang tidak mudah, karena hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seorang pendidik perlu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa karena hal tersebut dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor internal
  - 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh diantaranya pengelihatannya, pendengarannya, struktur tubuh (adanya cacat atau tidak) dan sebagainya
  - 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri dari atas
    - a) Faktor intelektual meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan serta bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki
    - b) faktor non-intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor sosial yang terdiri dari atas: Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, Lingkungan masyarakat dan Lingkungan kelompok
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi serta kesenian
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim
- 4) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.<sup>16</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi dua faktor utama diantaranya Faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti faktor jasmaniah adakah cacat tubuh yang dialami siswa kemudian minat, motivasi serta kebiasaan siswa.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti kegiatan pembelajaran yang dilakukan disekolah, ketika guru menggunakan model atau metode yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan serta kondisi siswa hal tersebut akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar sehingga siswa akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan hasil belajar dapat meningkat.

## **B. Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match.***

### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning***

*Cooperative Learning* berasal dari kata *Cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling

---

<sup>16</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Cet.3 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 138.

membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Model pembelajaran *Cooperative Learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan”.<sup>17</sup>

Menurut Slavin dalam Isjoni mengemukakan *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang berjumlah 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.<sup>18</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran dengan membentuk kelompok yang heterogen untuk memecahkan permasalahan secara bersama-sama.

## 2. Manfaat dan tujuan Model Pembelajaran Cooperative Learning

Manfaat dari model pembelajaran *Cooperative* bagi siswa dengan prestasi belajar rendah yaitu:

- a. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas
- b. Rasa percaya diri lebih tinggi
- c. Memperbaiki sikap terhadap IPA dan sekolah
- d. Memperbaiki kehadiran
- e. Angka putus sekolah menjadi rendah
- f. Pemahaman yang lebih mendalam
- g. Meningkatnya motivasi belajar
- h. Hasil belajar lebih tinggi
- i. Meningkatkan kebaikan, budi perkerti dan toleransi.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, 45.

<sup>18</sup> Isjoni, *Cooperative Learning* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), 175.

Model *cooperative learning* juga memiliki tujuan diantaranya adalah:

- a. Meningkatkan kinerja siswa dan tugas-tugas akademik. Model *cooperative* ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit.
- b. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang.
- c. Mengembangkan keterampilan sosial siswa, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.<sup>20</sup>

Dari uraian diatas, pembelajaran *cooperative learning* memiliki banyak manfaat dan tujuan bagi siswa yakni siswa dituntut untuk bekerjasama satu sama lainnya, saling bertanggung jawab siswa juga dapat lebih memahami materi pembelajaran serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### 3. Pengertian *Make a Match*

Model *tipe make a match* adalah pembelajaran dengan karakteristik belajar dengan bermain dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran *Make a match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Ioma Curran. Salah satu keunggulan Model *Make a match* adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, 175.

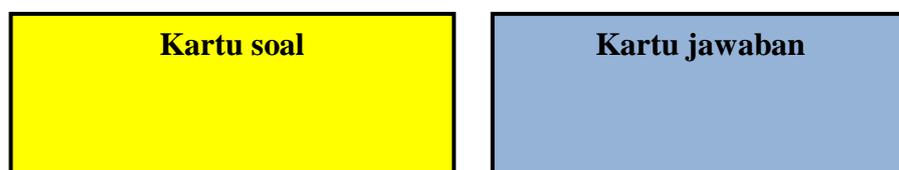
<sup>21</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013*, cet.1 (Sidoharjo: Nizamia Learning Center, 2016), 77.

Menurut Wahab dalam Nining Model pembelajaran *Make a Match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berfikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan di bantu kartu.<sup>22</sup>

Mengaplikasikan model pembelajaran *make a match* dalam proses pembelajaran dapat menjadikan siswa senang dalam pembelajaran, karena materi yang disampaikan lebih menarik dan adanya kerjasama antar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>23</sup>

*Make a match* adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu. Kartu tersebut terdiri atas kartu yang berisi soal-soal dan kartu yang berisikan jawaban dari materi yang sudah ditentukan

**Gambar 2.1**  
**Contoh kartu dalam model pembelajaran *make a match***



Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan pembelajaran mencari pasangan kartu antara jawaban dan pertanyaan yang sesuai dengan suasana yang menyenangkan.

---

<sup>22</sup> Nining Yulianti, *Penguasaan Vocabulary Dalam Memahami Descriptive Text Dengan Make A Match Bermedia Tumar* (Jawa Barat: Cv Jejak (Jejak Publisher), 2021, 61.

<sup>23</sup> Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol.9, no. 2 (2021): 329.

Melalui model pembelajaran *Make a match* atau mencari pasangan kartu, siswa memiliki keunggulan dimana siswa dapat belajar sambil bermain sehingga dapat menguasai materi pelajaran dengan suasana yang menyenangkan.

#### 4. Langkah-langkah *Make a Match*.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Make A Match* sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- b. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- d. Siswa yang dapat mencocokkan kartuna sebelum batas waktu diberikan poin.
- e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebeblumnya, demikian seterusnya.
- f. Kesimpulan.<sup>24</sup>

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa langkah awal penerapan model *tipe make a match* yakni dengan menyiapkan kartu kemudian membagikan kartu kepada para siswa sesuai kelompoknya setelah itu siswa mulai mencocokkan kartu dengan waktu yang telah ditentukan setelah menemukan kartu pasangan siswa melakukan presentasi dan diakhiri dengan memberikan kesimpulan materi.

---

<sup>24</sup> Rusman, *Model-model pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*, Cet.5 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 223–24.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan *Make A Match*

Setiap model pembelajaran akan memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini kelebihan dan kekurangan *make a match* sebagai berikut:

Kelebihan *make a match* diantaranya

- a. Dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik
- b. Karena terdapat unsur permainan, metode ini menyenangkan
- c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- d. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil
- e. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.<sup>25</sup>

Dari uraian tersebut, model *tipe make a match* memiliki kelebihan diantaranya melatih kedisiplinan siswa, meningkatkan kerja sama para siswa, meningkatkan motivasi belajar, melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat serta meningkatkan hasil belajar.

Selain kelebihan model *tipe make a match*, model tersebut juga memiliki Kekurangan diantaranya

- a. Jika kurang persiapan dalam metode ini maka akan banyak waktu yang terbuang
- b. Pada awal penerapan metode ini akan banyak siswa malu untuk berpasangan
- c. Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan
- d. Menggunakan metode secara terus menerus akan mengalami kebosanan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 253.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 254.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe make a match memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dan upaya untuk mengatasi kelemahan tersebut maka peran guru sangat di perlukan untuk membimbing siswa dalam menerapkan model pembelajaran diantaranya

- a. Guru menyiapkan rencana pembelajaran dengan matang dan menyiapkan bahan dan alat yang memadai.
- b. Guru membimbing dan menyampaikan instruksi kepada siswa dalam melakukan model pembelajaran tipe make a match
- c. Guru memberikan pembatasan waktu agar siswa tidak banyak bermain-main dan lebih fokus
- d. Jika siswa merasa bosan guru melakukan inovasi metode dan melakukan *ice braking*

## **C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

### **1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Tema adalah konsep atau prinsip yang menjadi faktor pengikat untuk mempersatukan bahasan materi belajar dari beberapa mata pelajaran.<sup>27</sup> Dalam pembelajaran tematik ini mengaitkan beberapa mata pelajaran yang mencakup IPA, IPS, Bahasa Indonesia, SBdp, dan PPkn. Namun penelitian ini peneliti membatasi hanya dari salah satu mata pelajaran saja yaitu IPA.

---

<sup>27</sup> kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*, 101.

Pada sekolah tingkat dasar (SD/MI) IPA merupakan mata pelajaran pokok yang harus di sampaikan kepada para siswa. Kata *natural science* yang berarti IPA merupakan suatu ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati.<sup>28</sup> Ilmu Pengetahuan Alam juga dapat diartikan ilmu pengetahuan yang mempelajari objek-objek alam semesta beserta isinya.<sup>29</sup> Pembelajaran IPA merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan guru dan lingkungan disekitarnya.<sup>30</sup>

Pelajaran IPA pada hakikatnya merupakan dimensi pengetahuan yang menekankan hubungan alam semesta dengan kekuatan Tuhan yang maha Esa yang akan menjadikan manusia yang peduli akan alam ini oleh karena itu pembelajaran IPA dianggap penting. Dari uraian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa IPA merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan alam.

## 2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar*, Cet,1 (Malang: Ediide Infografika, 2016), 4.

<sup>29</sup> I. Putu Ari Sudana dan I. Gede Astra Wesnawa, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Vol.1, No. 1 (22 Mei 2017): 1.

<sup>30</sup> Yudi Wijanarko, "Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan," *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 1, no. 1 (11 Oktober 2017): 59.

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanya
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang bermanfaat dan dapat ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara ipa, lingkungan teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan ipa sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/Mts.<sup>31</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA dapat di capai oleh siswa ketika siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung, selain itu materi yang diajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para siswa.

### **3. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut peraturan menteri pendidikan nasional bahwa standar kompetensi lulusan mata pelajaran IPA meliputi aspek-aspek antara lain.

---

<sup>31</sup> Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar* (Deepublish, 2019), 69–70.

- a. Mahluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan
- b. Benda, materi, sifat-sifat, kegunaannya meliputi cair, padat dan gas
- c. Energi dan pembaharuannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.<sup>32</sup>

Empat aspek bahan kajian IPA SD/MI tersebut akan disajikan secara spiral yang berarti setiap aspek kajian akan diajarkan pada semua tingkat kelas tetapi dengan kedalaman yang berbeda: semakin tinggi tingkat kelas semakin dalam materi bahasannya.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPA di kelas V SD/MI pada kurikulum 2013 yakni:<sup>33</sup>

Materi pembelajaran:

- a. Mahluk hidup benda atau materi,
- b. Energi dan perubahannya,
- c. Bumi dan alam semesta,

kemudian untuk submaterinya meliputi

- a. Alat gerak pada hewan dan manusia
- b. Organ pernafasan hewan dan manusia
- c. Organ pencernaan hewan dan manusia
- d. Organ peredaran darah hewan dan manusia
- e. Hubungan antara ekosistem dan jaringan makanan
- f. Perpindahan kalor
- g. Pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda
- h. Siklus air
- i. Pengelompokan materi berdasarkan komponen penyusunnya.

Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah materi pelajaran IPA pada tema 9 “Benda-benda Di sekitar Kita”

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, 70.

<sup>33</sup> I. Isrokatun Dkk., *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning* (Sumedang: Upi Sumedang Press, 2020), 34–35.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning Tipe make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 9 mata pelajaran IPA kelas VA di SDIT Insan Mulia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel Bebas

*Independent variable* atau yang lebih dikenal Variabel bebas merupakan kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan variabel “X”.<sup>34</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, Variabel bebas (*Independen*) dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe make a match* (mencari Kartu pasangan). Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe make a match* sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- b. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- d. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan poin.
- e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, Demikian seterusnya..<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Cet.1 (Jakarta: Kencana, 2013), 95.

<sup>35</sup> *Model-model pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*, 223–24.

Dengan model pembelajaran *Make a math* ini diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## 2. Variabel Terikat

Variabel Terikat atau disebut juga variabel gantung merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau yang tidak muncul ketika penelitian mengintroduksi, mengubah dan mengganti variabel bebas. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan variabel “Y”.<sup>36</sup>

Berdasarkan Penjelasan diatas, Variabel Terikat dalam Penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada tema 9 “Benda-benda disekitar Kita” mata pelajaran IPA. Adapun KD dan indikator dalam penelitian ini sebagai Berikut:

Kompetensi dasar:

3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).

Indikator :

3.9.1 Menjelaskan materi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari

3.9.2 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan campuran yang ada pada kehidupan sehari-hari

3.9.3 Menjelaskan campuran zat homogen dan heterogen.

---

<sup>36</sup> Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, 95.

- 3.9.4 Menyebutkan contoh-contoh percampuran zat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.9.5 Menjelaskan zat-zat yang terkandung didalam minuman
- 3.9.6 Mengelompokkan benda-benda zat tunggal
- 3.9.7 Menjelaskan pengertian larutan
- 3.9.8 Menjelaskan perbedaan zat pelarut dan terlarut

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Insan Mulia di Jln.Garuda Makmur No.145, kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek tindakan penelitian ini adalah siswa kelas V A pada pelajaran IPA semester genap tahun ajaran 2021/2022, yaitu sejumlah 19 siswa dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, dengan tingkat kemampuan akademis yang berbeda.

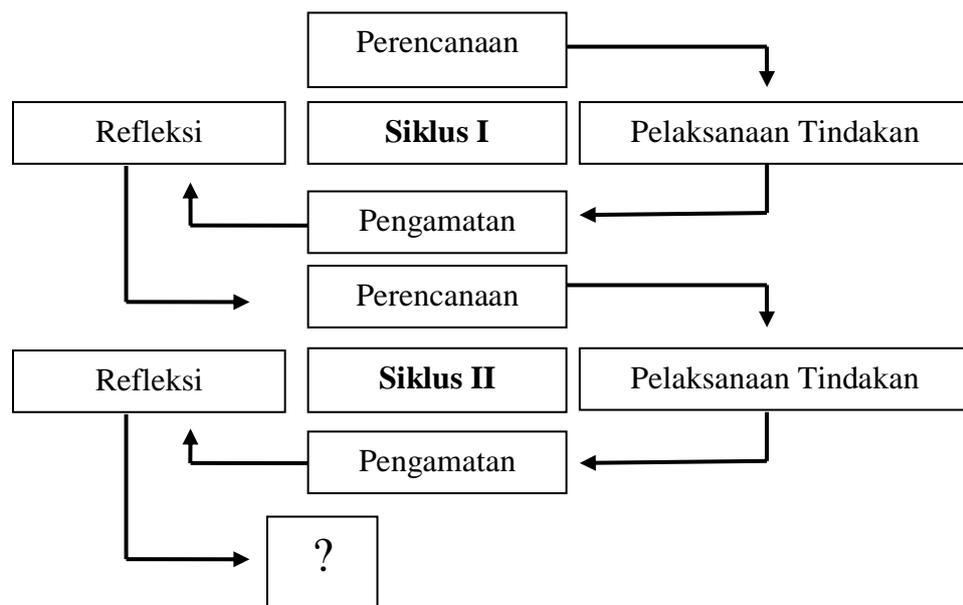
### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran IPA kelas V A dengan menggunakan Model *Cooperative learning tipe make a match* di SDIT Insan Mulia yang meliputi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

#### D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang berbasis kelas. PTK adalah kegiatan pembaharuan (*ineriyen*) metode, cara atau strategi untuk meningkatkan kualitas hasil atau prestasi siswa.<sup>37</sup> Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Dalam penelitian ini mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yakni sebagai berikut.<sup>38</sup>

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian PTK Suharsimi Arikunto**



<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.2 (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2017), 23.

<sup>38</sup> *Ibid.*, 42.

## 1. Tahapan-tahapan penelitian

### Siklus 1

#### a. Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan materi IPA Semester genap yang akan disampaikan melalui model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match*.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat skenario pembelajaran
- 4) Menyiapkan media pembelajaran seperti kartu soal dan kartu jawaban yang sesuai.
- 5) Menyusun instrumen lembar aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung
- 6) Menyusun kisi-kisi soal
- 7) Menyusun soal tes hasil belajar berupa tes tertulis (Esay)

#### b. Tahap Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan guru melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya, yakni dengan melakukan pembelajaran IPA dengan model *Cooperative learning tipe make a match* sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

- b) Guru memeriksa kehadiran siswa (absensi)
  - c) Guru mengajak siswa untuk melakukan *icebreaking* (tepuak semangat atau bernyanyi)
  - d) Guru memberikan motivasi
  - e) Apersepsi, Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya.
  - f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
  - g) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan berlangsung.
- 2) Kegiatan inti
1. Guru melakukan pretes terhadap materi yang akan di pelajari.
  2. Guru menyampaikan materi kepada siswa.
  3. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.
  4. Siswa dibagi mejadi dua kelompok, kemudia kelompok tersebut saling berhadapan.
  5. Guru membagikan kartu yang berisikan pertanyaan pada kelompok satu dan kartu yang berisiskan kartu jawaban pada kelompok dua.

6. Guru menyampaikan aturan permainan, setelah itu guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah di berikan dengan teman lainnya.
  7. Bagi siswa yang sudah mendapatkan kartu pasangannya siswa wajib melapor kepada guru. Kemudian bagi siswa yang dapat menemukan pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan maka diberikan point.
  8. Jika waktu sudah habis dan siswa belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.
  9. Guru mengecek kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa
  10. Guru memanggil kelompok pasangan lain, sampai seluruh pasangan melakukan presentasi
  11. Guru memberikan soal untuk penilaian (evaluasi berupa soal esay)
- 3) Penutup
- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
  - b) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

**c. Tahap pengamatan**

Pelaksanaan pengamatan (observasi) dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan tahap pengamatan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal pembelajaran sampai dengan akhir.

**d. Tahap refleksi**

Tahap refleksi merupakan kegiatan menganalisis serta membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi sendiri berguna untuk dasar perbaikan pada siklus selanjutnya apabila telah mencapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, Namun jika belum siklus tindakan akan dilanjutkan ke siklus II.

**Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 oleh karena itu hasil observasi akan dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan di jadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila pada proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar masih rendah, maka pada pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan pada aspek psikologis di dalam dirinya.<sup>39</sup> Aspek psikologis berupa prestasi atau hasil belajar siswa, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik maupaun aspek kepribadian lainnya.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni *pretest* dan *postes* dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Jenis tes yang digunakan yakni tes tertulis berupa soal *essay*.

### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi mengenai hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, 186.

<sup>40</sup> Wina Sanyaja, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 86.

Observasi dilakukan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Observasi digunakan pada penelitian ini untuk mengamati dan mencatat kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning tipe make a match* saat kegiatan pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek peneliti dalam rangka memperoleh informasi terkait objek yang diteliti, data yang diperlukan dalam penelitian berupa catatan, arsip sekolah, RPP dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai dokumen-dokumen yang relevansi berupa RPP, silabus, hasil tes, data guru, data sekolah (profil sekolah, sarana dan prasarana), laporan kegiatan pembelajaran berupa foto atau gambar.

### F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan yakni sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Siska Rahayu Br Tarigan, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sd Negeri 050600 Kuala Tahun Pembelajaran 2018/2019," *Jurnal Ilmiah Aquinas* Vol.2, No. 2 (5 November 2019): 300.

<sup>42</sup> Sanyaja, *Penelitian Tindakan Kelas*, 84.

## 1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning tipe make a match*. Adapun kisi-kisi lembar pengamatan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut;

**Tabel 3.1**  
**Lembar observasi kegiatan guru dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match***

No	Aspek Penilaian	Kategori					Total skor
		1	2	3	4	5	
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
	1. Guru mempersiapkan RPP						
	2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu						
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa						
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking (Bernyanyi atau Tepuk semangat)						
	5. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa						
2.	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran						
	<b>Kegiatan Inti</b>						
	7. Menyampaikan materi pelajaran						
	8. Menggunakan media pembelajaran						
	9. Melakukan tanya jawab						
	10. Menyampaikan aturan permainan dan langkah-langkah make a match						
	11. Pembagian kelompok						
	12. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran cooperative learning tipe make a match						
	13. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawab pada masing-masing kelompok						
	14. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kartunya masing-masing						
15. Guru mencatat nama siswa yang							

	menemukan kartu pasangannya.						
	16. Evaluasi jawaban dan kecocokan pertanyaan dan jawaban kartu						
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>						
	17. Melakukan kesimpulan materi pembelajaran						
	18. Menutup kegiatan pembelajaran						
<b>Jumlah skor</b>							
<b>Presentase (%)</b>							

**Keterangan:** berikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

Kreteria Nilai penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)	80 – 100	= Sangat Baik
4 = Baik (B)	70 – 79	= Baik
3 = Cukup (C)	60 – 69	= Cukup
2 = Kurang (K)	50 – 59	= Kurang
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49	= Sangat Kurang. <sup>43</sup>

**Tabel 3.2**  
**Lembar observasi kegiatan siswa dengan menggunakan Pembelajaran model *cooperative learning tipe make a match***

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.						
2.						
3.						
4.						
5.	Dst....					
<b>Jumlah</b>						
<b>Presentase (%)</b>						
<b>Rata-rata</b>						

**Keterangan:** Berikan nilai pada aspek penilaian yang sesuai.

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- A. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.
- B. Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab

<sup>43</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), 223.

- C. Siswa Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai dengan langkah-langkah yang diinstruksikan
- D. Siswa aktif dalam kegiatan mencari pasangan kartu.
- E. Mempresentasikan hasil pembelajaran

Kreteria Nilai penskoran:

5 = Sangat baik (SB)	80 – 100 = Sangat baik (SB)
4 = Baik (B)	70 – 79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60 – 69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50 – 59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49 = Sangat Kurang (SK). <sup>44</sup>

## 2. kisi-kisi tes hasil belajar

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan pada materi pembelajaran.<sup>45</sup>

Tes hasil belajar merupakan soal evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap proses pembelajaran IPA yang dilakukan Tes hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe make a match* pada mata pelajaran IPA. Jenis tes yang digunakan yakni tes tertulis berupa soal esay Adapun kisi-kisi soal tes sebagai berikut:

kompetensi Dasar (KD):

- 3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, 223.

<sup>45</sup> Sanyaja, *Penelitian Tindakan Kelas*, 90.

**Tabel 3.1**  
Kisi-kisi soal

Indikator	Ranah kognitif	No soal	Tingkat kesukaran			skor
			md	Sd	skr	
Menjelaskan materi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari	C2	1		✓		25
Menjelaskan pengertian zat tunggal dan campuran.	C1	2, 3	✓			15 15
Menjelaskan pengertian campuran zat homogen dan heterogen.	C2	4			✓	30
Menyebutkan contoh-contoh percampuran zat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.	C3	5			✓	15
Menjelaskan zat-zat yang terkandung didalam minuman	C2	3		✓		20
Mengelompokan benda-benda zat tunggal.	C1	1, 2	✓			10 25
Menjelaskan pengertian larutan.	C2	5	✓			15
Menjelaskan perbedaan zat pelarut dan zat terlarut	C2	4			✓	30

Keterangan:

MD = Mudah

SD = Sedang

SKR = Sukar

### G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif didapatkan melalui observasi atau pengamatan, kemudian data kuantitatif didapatkan melalui tes hasil belajar siswa. Untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam maka dihitung dengan rumus :

## 1. Analisa Kuantitatif

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistic berikut:

- a. Nilai Rata-rata , rumus yang digunakan:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung

$\sum x$  = Jumlah semua nilai

$n$  = Jumlah data.<sup>46</sup>

- b. Presentase kelulusan, rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

$P$  = Angka Presentase

$F$  = Frekuensi atau jumlah skor

$N$  = jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi.<sup>47</sup>

## 2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif diperoleh melalui observasi atau pengamatan dengan melihat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen-insterumen penilaian yang telah dibuat. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi belajar siswa dalam bentuk persentase (%).

---

<sup>46</sup> Anas Sudijono, *Penghantar Statistik Pendidikan*, 18 Ed. (Jakarta: Pt. Grafindo Persada, 2015), 81.

<sup>47</sup> *Ibid.*, 43.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan Model pembelajaran *Cooperative learning tipe make a match* dari siklus ke siklus yaitu ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai  $\geq 70$  mencapai 75%.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Umum Berdirinya SDIT Insan Mulia**

Sekolah Dasar Insan Terpadu (SDIT) Insan Mulia merupakan sekolah dasar islam yang berdiri pada tahun 2005 dengan masa KBM awal pada 17 Juli 2005, di bawah naungan dari Yayasan An-Nuur yang dipimpin oleh Bapak Agung Utomo. Berdirinya SDIT Insan Mulia di latarbelakangi oleh keinginan untuk mencetak generasi bangsa yang memiliki pengetahuan, keislaman dan keimanan, serta membuat sebuah pendidikan terpadu dimana akademis dan ilmu agama dapat menjadi sebuah kolaborasi dengan menonjolkan sisi agama yang unggul. Sejak awal mula berdiri SDIT Insan Mulia sudah mengalami 4 kali pergantian kepala sekolah yakni sebagai berikut

**Tabel 4.1**  
**Data kepala Sekolah SDIT Insan Mulia**

<b>No</b>	<b>Nama Kepala Sekolah</b>	<b>Masa jabatan</b>
1.	Pariyanto, S.Pd	2005-2011
2.	Mario, S.Ag	2011-2014
3.	Rupianto, S.Pd	2014-2017
4.	Unita pratiwi, S.Pd	2018-Sekarang

*Sumber data : SDIT Insan Mulia*

##### **2. Identitas SDIT Insan Mulia**

SDIT Insan Mulia beralamat di jalan JL.Garuda Makmur No.145 Semuli Raya, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung

Utara, Provinsi Lampung. Status Sekolah adalah Swasta yang berdiri pada tahun 2005 yang disahkan pada tahun 2007 dengan sk Izin Operasional 421.1/1636/DINASP&K/04/2007 dengan identitas sekolah NPSN:10811209. Sekolah ini sudah terakreditasi B dan bernaung dibawah yayasan An-nur

### **3. Visi Misi SDIT Insan Mulia**

#### **a. Visi**

Visi dari SDIT Insan Mulia yakni menjadikan lembaga pendidik terpadu yang menyiapkan dan membekali anak didik dengan pendidik dan wawasan yang memadai.

#### **b. Misi**

Misi dari SDIT Insan Mulia yakni Meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa melalui pendidikan terpadu yang melibatkan peran serta sekolah, orang tua lingkungan atau masyarakat agar anak bangsa memiliki Akhlak yang Mulia yaitu:

1. Memiliki Akidah yang lurus
2. Melakukan ibadah yang benar
3. Berkepribadian yang matang dan berakhlak mulia
4. Menjadikan pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu menahan nafsunya
5. Memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami AL-Quran dengan Baik
6. Memiliki wawasan yang luas
7. Memiliki keterampilan yang hidup.<sup>48</sup>

### **4. Data Guru dan Staf Tata Usaha SDIT Insan Mulia**

Dalam proses belajar mengajar di SDIT Insan Mulia tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi. Jumlah tenaga pendidik sebanyak 23 orang. Data jumlah tenaga pendidik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>48</sup> Dokumentasi SDIT Insan Mulia Tahun Ajaran 2021/2022.

**Tabel 4.2**  
**Data Guru dan Staf Tata Usaha SDIT Insan Mulia**

No.	Nama	TMT	Jabatan
1.	Unita Pratiwi, S.Pt	15-07-2005	Kepala Sekolah
2.	Pariyanto, S.Pd	15-07-2005	Guru PJOK
3.	Siti Umaidah, S.Pd	14-07-2008	Wali Kelas VI A
4.	Sri Rahayu, S.Pd	22-07-2009	Wali Kelas I B
5.	Siti Syarofah, S.Pd	11-07-2011	Wali Kelas I A
6.	Eddy Suryana	11-07-2011	Guru Qiroaty
7.	Didik Sarwoto, S.Pd	09-07-2012	Guru PAI
8.	Tri Noviyana, S.Pd	17-07-2013	Wali Kelas II A
9	Tri Evi Permata Sari, S.Pd	17-07-2014	Wali Kelas VI B
10	Tisa Nur Santoso, S.Pd	15-07-2015	Wali Kelas III A
11	Sutriyani, S.Pd	17-07-2017	Wali Kelas IV A
12	Yunita Rahmawati, S.Pd	17-07-2017	Wali Kelas V C
13	Anggun Puspita Sari, S.Pd	17-07-2017	Wali Kelas V A
14	Mukmin, S.Pd	27-07-2017	Wali Kelas IVC
15	Sutarno, S.Pd	16-07-2018	Guru PAI
16	Budi Iswanto, S.Pd	16-07-2018	Wali Kelas V B
17	Erwin Saputra, S.Pd	16-07-2018	Guru PJOK
18	Dewi Arifah Adwawiyah, S.Pd	16-07-2018	Guru B. Arab
19	VidiaSuanti, S.Pd.	16-07-2018	Wali Kelas IV B
20	Nia Indriyani, S.Pd	16-07-2018	Wali Kelas III B
21	Nur Halimah, Ap	16-07-2018	Operator
22	Ahmad Parwoto, S.Ag	16-07-2018	Guru Tahfidz
23	Eka Elvaini, S.Pd.	15-07-2019	Wali Kelas II B
24	Feby Anisa Putri, S.Pd	15-07-2019	Guru Tahfidz
25	Fariz Nur Huda, S.Pd	15-07-2019	Guru Tahfidz
26	Fitri Anasari	12-07-2021	Tata Usaha
27	Nandang Priyatna	14-07-2008	Penjaga Sekolah

*Sumber data : Dokumentasi SDIT Insan Mulia*

## 5. Data Peserta Didik SDIT Insan Mulia

Jumlah seluruh siswa SDIT Insan Mulia dari kelas 1 sampai VI pada tahun 2021/2022 yakni berjumlah 313 siswa yang terbagi kedalam beberapa kelas. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

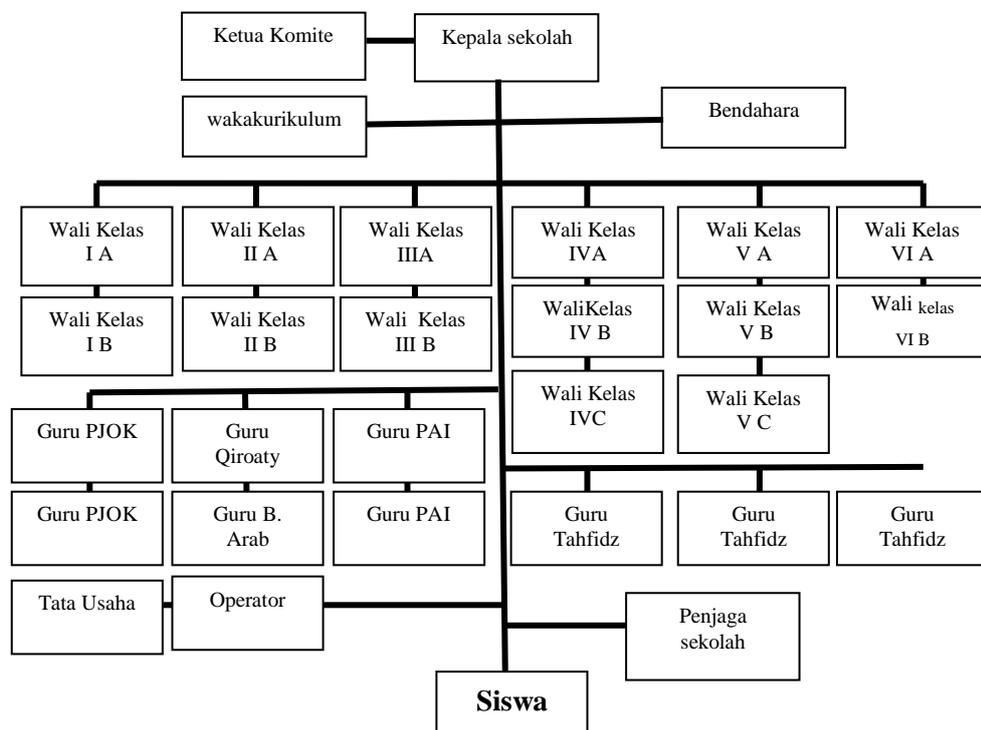
**Tabel 4.3**  
**Data Jumlah siswa SDIT Insan Mulia**

No	Kelas	Keterangan		Jumlah
		L	P	
1	Kelas I A	15	11	26
	Kelas I B	13	12	25
2	Kelas II A	11	12	23
	Kelas II B	10	12	22
3	Kelas III A	12	15	27
	Kelas III B	12	14	26
4	Kelas IV A	13	8	21
	Kelas IV B	11	9	20
	Kelas IV C	11	9	20
5	Kelas V A	8	11	19
	Kelas V B	10	10	20
	Kelas V C	10	9	19
6	Kelas VI A	10	13	23
	Kelas VI B	10	12	22
<b>Total</b>				<b>313</b>

*Sumber data : Dokumentasi SDIT Insan Mulia*

## 6. Struktur Organisasi SDIT Insan Mulia

**Gambar 4.1**  
**Bagan struktur SDIT Insan Mulia**



## 7. Sarana dan Prasarana SDIT Insan Mulia

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang terlaksananya sebuah proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SDIT Insan Mulai sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Sarana yang dimiliki SDITT Insan Mulia**

No	Jenis sarana	Ketersediaan (Kondisi)		
		Ada baik	Ada Kurang baik	Tdk ada
1.	Ruang Kelas	✓		
2.	Ruang guru	✓		
3.	Ruang pemimpin	✓		
4.	Ruang laboratorium			✓
5.	Ruang perpustakaan	✓		
6.	Ruang UKS	✓		
7.	Ruang Sirkulasi		✓	
8.	Tempat Beribadah	✓		
9.	Jamban	✓		
10.	Tempat bermain/Olahraga	✓		
11.	Gudang	✓		
12.	Kantin	✓		
13	Tempat parkir	✓		

*Sumber data : Dokumentasi SDIT Insan Mulia*

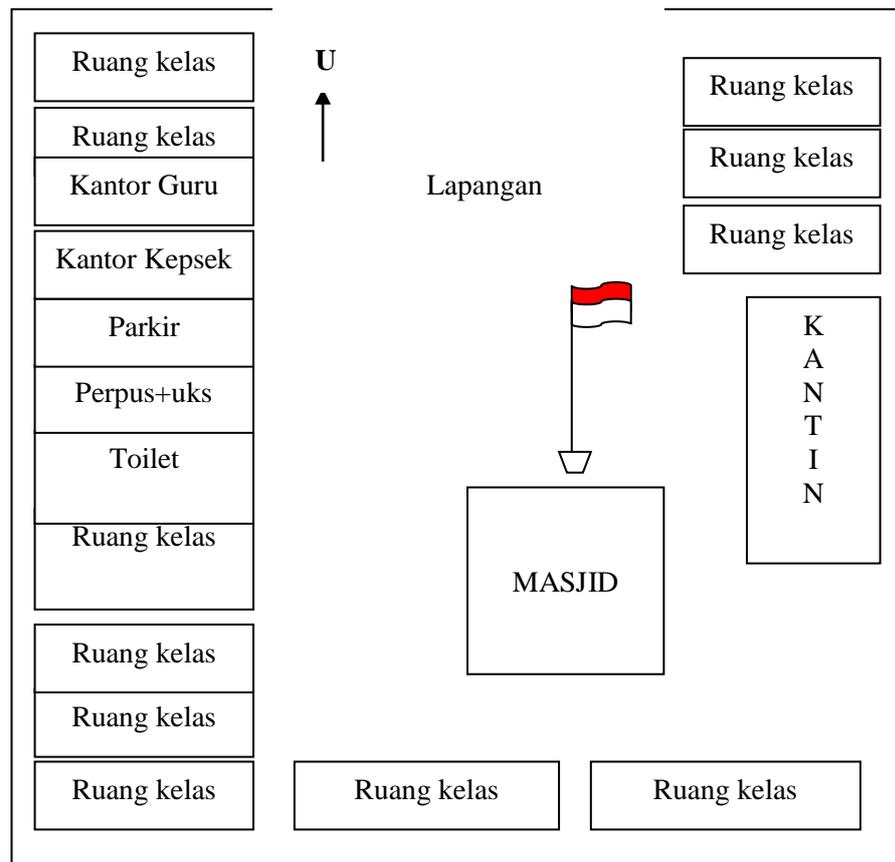
**Tabel 4.5**  
**Prasaranan Yang Dimiliki SDIT Insan Mulia**

No	Jenis prasarana	Ketersediaan		
		Ada baik	Ada Kurang baik	Tdk ada
	Instalasi air	✓		
	Listrik	✓		
	Internet	✓		
	Jaringan telepon			✓
	Akses jalan		✓	

*Sumber data : Dokumentasi SDIT Insan Mulia*

## 8. Denah Lokasi SDIT Insan Mulia

**Gambar 4.2**  
**Lokasi SDIT Insan Mulia**



### B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau PTK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA pada tema 9 mata pelajaran IPA di SDIT Insan Mulia. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Cooperative learning tipe make a match*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Data hasil aktivitas kegiatan siswa dan guru diamati melalui lembar observasi pada saat

proses pembelajaran berlangsung dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada tiap akhir siklus.

### **1. Kondisi awal**

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada Senin, 11 Oktober 2021 di SDIT Insan Mulia bahwa penguasaan pembelajaran IPA masih sangat rendah hal tersebut terlihat dari nilai ulangan MID semester ganjil yakni dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yakni 70, hanya 26,32% atau 5 siswa yang tuntas dan 73,68% atau 14 siswa yang tidak tuntas dari 19 siswa kelas VA.

Rendanya hasil belajar IPA disebabkan karena antusiasme belajar siswa yang kurang dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat Pada saat melakukan prasurvey di kelas VA, saat proses pembelajaran sedang berlangsung beberapa siswa sibuk bermain sendiri serta membuat gaduh kelas bahkan menggagu teman lainnya. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Bahkan ketika sudah ditegur, siswa masih akan mengulanginya dan saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, banyak siswa hanya terdiam dan terkesan malu untuk menjawab pertanyaan.

Kemudian ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa nampak ragu dan malu untuk menanyakan apa yang tidak mereka pahami mengenai materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Proses pembelajaran yang dilakukan guru cenderung menggunakan metode konvensional berupa tanya jawab guru belum

melakukan model pembelajaran yang bervariasi. Dari beberapa faktor tersebut yang menyebabkan hasil belajar IPA siswa kelas VA masih rendah.

#### **a. Siklus 1**

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 06,07 dan 11 April 2022, dengan pemaparan sebagai berikut:

##### **1) Tahap Perencanaan**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative learning tipe make a match* ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (Silabus, RPP, materi pembelajaran)
- b. Mempersiapkan media belajar berupa kartu tanya dan jawaban
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan kegiatan pembelajaran
- d. Mempersiapkan perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

##### **2) Pelaksanaan tindakan**

###### **a) Pertemuan pertama 1**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 06 April 2022 yang dilakukan selama 2x35 menit. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 9 Benda-Benda di

Sekitar Kita, subtema 1 pembelajaran 1 dengan materi pembelajaran “Materi dalam Kehidupan sehari-hari”.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk belajar. Guru memberikan apresiasi serta motivasi belajar kepada para siswa lalu menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti sebelum materi pelajaran diberikan, guru terlebih dahulu memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah mengerjakan soal *pretest*, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen lalu guru menyampaikan materi pembelajaran tentang Materi dalam Kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ini guru menyampaikan “apa itu materi?” para siswa menjawab dengan berbagai pengetahuan yang mereka miliki seperti tugas, materi pelajaran, kemudian guru menjelaskan dan memberikan contoh materi yang ditemui dalam sehari-hari

**Gambar 4.3**  
**kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran**



Setelah menyampaikan materi pembelajaran selesai guru bertanya kepada siswa mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami, setelah dirasa cukup dan siswa paham, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan membagi siswa menjadi kelompok tanya dan kelompok jawab kemudian guru menjelaskan aturan permainan, selanjutnya guru membagi kartu pada masing-masing kelompok. Kelompok tanya mendapatkan kartu soal sedangkan kelompok jawab mendapatkan kartu jawaban kemudian setiap siswa mencari kartu pasangan masing-masing. Jika sudah menemukan kartu yang cocok guru meminta siswa melaporkan diri pada guru dan setelah itu duduk kembali dan memeriksa jawaban pada buku pena bersama pasangannya. Untuk siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri. Setelah waktu selesai guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan kartu pasangan yang dimiliki. Kemudian guru memberikan informasi mengenai kecocokan kartu tanya dan jawaban dari setiap pasangan yang melakukan presentasi.

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama, tidak lupa guru memberikan apresiasi terhadap para siswa

kemudian kegiatan ditutup dengan salah satu siswa memimpin berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

**b) Pertemuan Kedua (2)**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 07 April 2022. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita, subtema 1 pembelajaran 2 dengan materi pembelajaran “zat tunggal dan campuran”.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk belajar. Guru memberikan apresiasi serta motivasi belajar kepada para siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. guru memberikan ulasan sedikit tentang materi yang sudah diberikan sebelumnya kepada para siswa.

Dalam kegiatan ini guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen lalu guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Guru menjelaskan apa itu zat tunggal dan campuran. Guru memberikan pertanyaan kepada para siswa “apa saja contoh zat campuran dalam kehidupan sehari-hari? Para siswa menjawab dengan pemahaman masing-masing. Guru memberikan penegasan mengenai ciri-ciri zat tunggal dan campuran setelah itu guru bersama siswa bersama-sama

mengelompokan zat tunggal dan campuran yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

**Gambar 4.4**  
**Aktifitas kegiatan pembelajaran dikelas**



Setelah selesai guru melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan aturan permainan kemudian membagi siswa menjadi kelompok tanya dan kelompok jawab dengan masing-masing kelompok mendapatkan kartu soal dan jawaban. Guru meminta para siswa untuk mencari kartu pasangan masing-masing. Jika sudah menemukan kartu yang cocok guru meminta siswa melaporkan diri pada guru dan setelah itu duduk kembali dan memeriksa jawaban pada buku pena bersama pasangannya. Untuk siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri. Setelah waktu selesai guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan kartu pasangan yang dimiliki. Kemudian guru memberikan informasi mengenai kecocokan kartu tanya dan jawaban dari pasangan yang melakukan presentasi.

Pada kegiatan akhir, Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran kemudian kegiatan ditutup dengan salah satu siswa memimpin berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

**c) Pertemuan Ketiga (3)**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 11 April 2022. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita sub tema 2 pembelajaran 1 dengan materi pembelajaran “campuran homogen dan heterogen”.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk belajar. Guru memberikan apresiasi serta motivasi belajar kepada para siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran lalu guru memberikan ulasan sedikit tentang materi yang sudah diberikan sebelumnya kepada para siswa.

Kegiatan inti, Dalam kegiatan ini guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen lalu guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Guru memberikan contoh nyata zat campuran dan menanyakan kepada para siswa mengenai zat campuran yang mereka perhatikan. Siswa menjawab dengan

kemampuan masing-masing lalu guru menyampaikan bahwa zat campuran terbagi menjadi 2 apa saja? Kemudian guru menjelaskan bahwa campuran terbagi menjadi dua yakni campuran zat homogen dan heterogen. Setelah itu Guru memberikan penegasan mengenai ciri-ciri Campuran homogen dan heterogen.

Setelah selesai guru melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan aturan permainan kemudian membagi siswa menjadi kelompok tanya dan kelompok jawab dengan masing-masing kelompok mendapatkan kartu soal dan jawaban.

**Gambar 4.5**  
**kegiatan guru dalam membagi kartu *make a match***



Guru meminta para siswa untuk mencari kartu pasangan masing-masing. Jika sudah menemukan kartu yang cocok guru meminta siswa melaporkan diri pada guru dan setelah itu duduk kembali dan memeriksa jawaban pada buku pena bersama pasangannya. Untuk siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri. Setelah waktu selesai guru meminta masing-masing

pasangan untuk membacakan kartu pasangan yang dimiliki. Kemudian guru memberikan informasi mengenai kecocokan kartu tanya dan jawaban dari pasangan yang melakukan presentasi. Setelah kegiatan *make a match* selesai guru memberikan soal *posttest* untuk mengetahui pencapaian pengetahuan siswa setelah proses pembelajaran di berikan.

Pada Kegiatan akhir, Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran kemudian kegiatan ditutup dengan salah satu siswa memimpin berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

### 3) Hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa siklus 1

Dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *learning tipe make a match* aktivitas pembelajaran siswa diamati melalui lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti data hasil aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

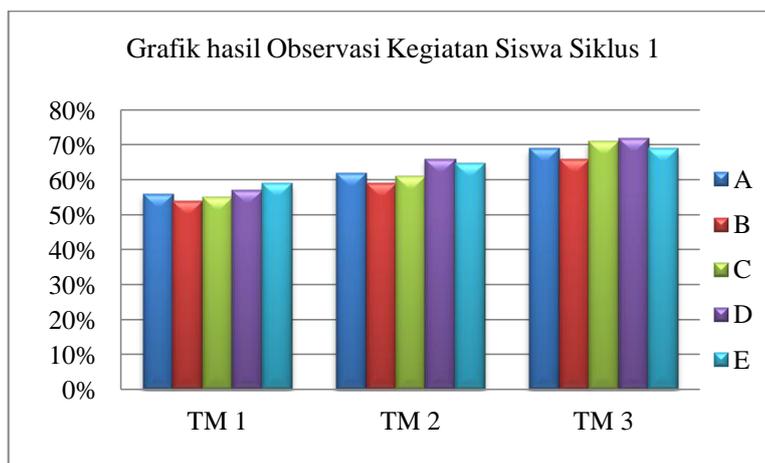
**Tabel 4.6**  
**Hasil observasi Aktifitas siswa siklus 1**

No	Aspek yang diamati	Rata-rata skor pertemuan			Rata-rata
		Ke 1	Ke 2	Ke 3	
1.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.	56%	62%	69%	62%
2.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab	54%	59%	66%	60%

3.	Siswa Mengikuti pembelajaran <i>make a match</i> sesuai dengan langkah-langkah yang diinstruksikan	55%	61%	71%	62%
4.	Siswa aktif dalam kegiatan mencari pasangan kartu	57%	66%	72%	65%
5.	Mempresentasikan hasil diskusi	59%	65%	69%	64%
<b>Rata-rata</b>		<b>56%</b>	<b>62%</b>	<b>69%</b>	<b>62%</b>

Hasil observasi aktifitas kegiatan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* pada pembelajaran IPA kelas V A SDIT Insan Mulia pada siklus 1 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.6**  
**Grafik Hasil Observasi Aktivitas siswa siklus 1**



Berdasarkan data aktifitas siswa diatas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* yang dapat mengikuti pembelajaran mencapai 62% dan siswa yang belum dapat mengikuti pembelajaran *make a match* mencapai 38%.

Aspek Pertama yakni Aktivitas kegiatan pembelajaran siswa ketika memperhatikan penjelasan guru pada siklus I yakni sebesar 56% pada pertemuan pertama, 62% pada pertemuan kedua, dan 69% pada pertemuan ketiga, sehingga rata-rata presentase seluruhnya yaitu 62%.

Aspek kedua, keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab yakni 54% pada pertemuan pertama, 59% pada pertemuan kedua dan 66% pada pertemuan ketiga, dengan presentase rata-rata seluruhnya sebesar 60%.

Pada aspek ketiga, kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* sesuai dengan instruksi mencapai 55% pada pertemuan pertama, 61% pada pertemuan kedua dan 71% pada pertemuan ketiga, dengan rata-rata sebesar 62%

Aspek keempat yakni Kemampuan dan keaktifan mencari pasangan kartu yakni 57% pada pertemuan pertama, 66% pada pertemuan kedua dan 72% pada pertemuan ketiga. Dengan rata-rata presentase seluruhnya 65%

Aspek kelima yakni presentasi hasil pembelajaran, dengan presentase sebesar 59% pada pertemuan pertama, 65% pada pertemuan kedua dan 69% pada pertemuan ketiga dengan rata-rata presentase keseluruhan mencapai 64%.

Jika dilihat dari hasil keseluruhan aspek aktivitas siswa dari setiap pertemuan sudah terjadi peningkatan dimana pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 6% dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 7%. Hasil Pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya namun perlu ditingkatkan kembali guna mendapatkan hasil yang diharapkan.

#### 4) Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktifitas guru pun diamati melalui lembar observasi oleh observer. Aktivitas guru pada saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi aktivitas guru siklus 1**

No	Aspek Penilaian	Pencapaian		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	1. Guru mempersiapkan RPP	4	4	4
	2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu	4	4	4
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa	3	4	3
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking (Bernyanyi atau Tepuk semangat)	2	3	3
	5. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	3	3	4
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3

<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	7. Menyampaikan materi pelajaran	4	4	5
	8. Menggunakan media pembelajaran	3	3	4
	9. Melakukan tanya jawab	4	4	4
	10. Menyampaikan aturan permainan dan langkah-langkah make a match	3	4	4
	11. Pembagian kelompok	4	4	5
	12. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran cooperative learning tipe make a match	3	3	4
	13. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawab pada masing-masing kelompok	3	4	4
	14. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kartunya masing-masing	4	4	4
	15. Guru mencatat nama siswa yang menemukan kartu pasangannya.	2	3	3
	16. Evaluasi jawaban dan kecocokan pertanyaan dan jawaban kartu	4	4	4
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>			
	17. Melakukan kesimpulan materi pembelajaran	3	3	4
	18. Menutup kegiatan pembelajaran	4	4	4
<b>Jumlah skor</b>		60	65	70
<b>Presentase (%)</b>		<b>67%</b>	<b>72%</b>	<b>78%</b>

Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada siklus 1 dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, Pada pertemuan 1 presentase aktivitas guru sebesar 67%, lalu pada pertemuan kedua sebesar 72% dan pertemuan ketiga sebesar 78%. Peningkatan aktivitas guru dalam setiap pertemuan sudah cukup baik, namun perlu adanya peningkatan guna mengoptimalakan proses belajar mengajar sehingga aspek koqnitif para siswa juga meningkat.

### 5) Hasil belajar siswa pada siklus 1

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan koqnitif siswa. data hasil belajar ditinjukan oleh hasil *pretest* dan *postest* yang diberikan kepada 19 siswa. Data Presetase hasil *pretest* dan *postest* siswa pada siklus I pada tema 9 mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil *Pretest* dan *postest* siswa siklus 1**

No	Kategori	Siklus 1	
		Pretest	Postest
1.	Nilai Rata-rata	24,2	71,3
2.	Skor tertinggi	75	100
3.	Skor terendah	0	20
4.	Tuntas	4 (21%)	11 (58%)
5.	Tidak Tuntas	15 (79%)	8 (42%)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *postest* pembelajaran tema 9 mata pelajaran IPA yang diikuti oleh 19 siswa. siswa yang mendapatkan nilai diatas  $>70$  berjumlah 11 siswa atau sebesar 58% sedangkan siswa yang mendapat nilai  $\leq 70$  berjumlah 8 siswa atau sebesar 42% setelah siswa diberikan materi dan melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a macth*.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum dapat tercapai, namun hasil belajar pada *postest* sudah mengalami peningkatan sebesar 37% hal tersebut dapat dilihat pada hasil

*pretest*, siswa yang tuntas hanya 21% kemudian pada *posttest* meningkat menjadi 58%. Pada siklus 1 hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sudah mengalami peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni nilai  $\geq 70$  mencapai 75%.

#### 6) Refleksi siklus 1

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus 1, ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Siswa masih banyak yang kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru
- 2) Siswa kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab.
- 3) Beberapa siswa masih mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan model *cooperative learning tipe make a match* terutama pada mencari pasangan kartu.
- 4) Siswa kurang antusias dalam mengungkapkan dan mempresentasikan hasil diskusi.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, maka tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yakni sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan teguran dan pengawasan pada siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun dan bermain-main ketika proses pembelajaran, dan mencari pasangan kartu maupun saat berdiskusi.

- 2) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan dan memberikan motivasi kepada para siswa.
- 3) Guru harus lebih aktif untuk membimbing serta mengarahkan siswa dalam melakukan pembelajaran dengan model *cooperative learning tipe make a match*.
- 4) Guru dapat memberikan tambahan nilai, atau apresiasi kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam presentasi.

#### **b. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 12, 20 dan 21 April 2022 dengan pemaparan sebagai berikut:

##### **1) Tahap Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II didasarkan dari hasil refleksi siklus1. Pada siklus II ini guru lebih menekankan materi, merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, memotivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi maupun bekerjasama. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative learning tipe make a match* ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya:

- a. Menentukan pokok bahasan

Materi pada siklus II ini adalah materi lanjutan dari siklus I. Langkah ini diambil oleh peneliti sebagai upaya mengoptimalkan pembelajaran sesuai dengan materi yang ada pada buku guru.

- b. Mempersiapkan media belajar berupa kartu tanya dan jawaban
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan kegiatan pembelajaran
- d. Mempersiapkan perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

## **2) Pelaksanaan tindakan**

### **a) Pertemuan pertama 1**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 12 April 2022 yang dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita, subtema 2 pembelajaran 2 yakni Materi dalam Kehidupan sehari-hari dengan materi “zat-zat yang terkandung didalam campuran”.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk belajar. Guru memberikan apresiasi serta motivasi belajar kepada para siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. sebelum

pembelajaran dimulai guru memberikan tepuk semangat untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan inti Sebelum materi pelajaran diberikan, guru terlebih dahulu memberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah mengerjakan soal *pretest* selesai, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen lalu guru melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran tentang campuran dan zat-zat dalam campuran. Dalam kegiatan ini guru membangun pemahaman siswa dengan mengulas kembali materi sebelumnya mengenai campuran zat kemudian guru menjelaskan mengenai zat penyusun campuran seperti larutan garam yang tercampur dari zat cair dengan zat padat.

Setelah menyampaikan materi pembelajaran selesai guru bertanya kepada siswa mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami, setelah dirasa cukup dan siswa paham guru melanjutkan pembelajaran dengan membagi siswa menjadi kelompok tanya dan jawab kemudian masing-masing kelompok kartu soal dan kartu jawaban. kemudian setiap siswa mencari kartu pasangan masing-masing. Jika sudah menemukan kartu yang cocok guru meminta siswa

melaporkan diri pada guru dan setelah itu duduk kembali dan memeriksa jawaban. Untuk siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.

**Gambar 4.7**  
**Aktifitas kegiatan siswa dalam mencari kartu pasangan**



setelah waktu selesai guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan kartu pasangan yang dimiliki. Kemudian guru memberikan informasi mengenai kecocokan kartu tanya dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Pada Kegiatan akhir Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran kemudian kegiatan ditutup dengan salah satu siswa memimpin berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

#### **b) Pertemuan Kedua (2)**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 20 April 2022. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita, subtema 3 pembelajaran 1 dengan materi “mengelompokkan benda-benda zat tunggal”.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk belajar. Guru memberikan apresiasi serta motivasi belajar kepada para siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. guru memberikan ulasan sedikit tentang materi yang sudah diberikan sebelumnya kepada para siswa.

Pada Kegiatan inti, Dalam kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. guru menjelaskan bahwa zat tunggal dibagi menjadi dua, yaitu unsur dan senyawa. guru menanyakan kembali mengenai “apa itu unsur dan senyawa? kepada para siswa. Siswa bernama alif menjawab dengan benar tentang pengertian unsur, setelah itu guru menjelaskan lebih tentang contoh-contoh unsur dan senyawa dalam kehidupan sehari-hari..

Setelah selesai dan para siswa sudah tidak ada pertanyaan. guru melanjutkan pembelajaran dengan membagi siswa menjadi kelompok tanya dan jawab dengan masing-masing kelompok mendapatkan kartu soal dan jawaban. Guru meminta para siswa untuk mencari kartu pasangan masing-masing. Jika sudah menemukan kartu yang cocok guru meminta siswa melaporkan diri pada guru dan setelah itu duduk kembali dan memeriksa jawaban pada buku pena bersama pasangannya. untuk siswa yang

belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri. setelah waktu selesai guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan kartu pasangan yang dimiliki. Kemudian guru memberikan informasi mengenai kecocokan kartu tanya dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

**Gambar 4.8**  
**Aktifitas Kegiatan persentasi siswa**



Kegiatan akhir, Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran kemudian kegiatan ditutup dengan salah satu siswa memimpin berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

### c) **Pertemuan Ketiga (3)**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 21 April 2022. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita, sub tema 3 pembelajaran 2 dengan materi pembelajaran “larutan, zat larut dan zat pelarut”.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk belajar. Guru memberikan apresiasi serta motivasi belajar kepada para siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. guru memberikan ulasan sedikit tentang materi yang sudah diberikan sebelumnya kepada para siswa yakni tentang pengelompokan zat tunggal yakni unsur dan senyawa.

Kegiatan inti, Dalam kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran tentang larutan, zat larut dan pelarut. Guru juga menyampaikan contoh larutan berwarna untuk kain batik kepada siswa.

Setelah selesai guru melanjutkan pembelajaran dengan membagi siswa menjadi kelompok tanya dan jawab dengan masing-masing kelompok mendapatkan kartu soal dan jawaban. Guru meminta para siswa untuk mencari kartu pasangan masing-masing. Jika sudah menemukan kartu yang cocok guru meminta siswa melaporkan diri pada guru dan setelah itu duduk kembali dan memeriksa jawaban pada buku pena bersama pasangannya. Untuk siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.

Setelah waktu selesai, guru meminta masing-masing pasangan untuk membacakan kartu pasangan yang dimiliki. Kemudian guru memberikan informasi mengenai kecocokan kartu tanya dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Setelah selesai guru memberikan soal *postest* kepada siswa.

**Gambar 4.9**  
**Aktifitas kegiatan siswa mengerjakan soal tes**



Kegiatan akhir, Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran kemudian kegiatan ditutup dengan salah satu siswa memimpin berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

### **3) Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II**

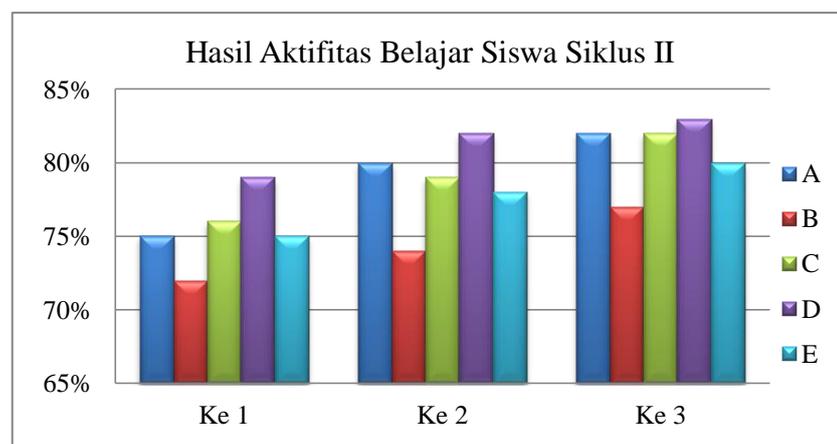
Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* pada aktifitas siswa diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil aktifitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II**

No	Aspek yang diamati	pertemuan			Rata-rata
		Ke 1	Ke 2	Ke 3	
1.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.	75%	80%	82%	79%
2.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab	72%	74%	77%	74%
3.	Siswa Mengikuti pembelajaran <i>make a match</i> sesuai dengan langkah-langkah yang diinstruksikan	76%	79%	82%	79%
4.	Siswa aktif dalam kegiatan mencari pasangan kartu	79%	82%	83%	81%
5.	Mempresentasikan hasil diskusi	75%	78%	80%	78%
<b>Rata-rata</b>		<b>75%</b>	<b>79%</b>	<b>81%</b>	<b>78%</b>

Data grafik hasil belajar siswa pada siklus II pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Cooperative learning tipe make a match* kelas VA SDIT Insan Mulia dapat dilihat pada diagram gambar berikut ini.;

**Gambar 4.10**  
**Hasil aktivitas belajar siswa pada siklus II**



Berdasarkan data tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama sebesar 75%, pada pertemuan kedua 80% dan pertemuan ketiga sebesar 82%. Dengan rata-rata seluruhnya sebesar 79%

Aspek kedua yakni keaktif siswa dalam tanya jawab dengan presentase pada pertemuan pertama sebesar 72%, pada pertemuan kedua 74% dan pada pertemuan ketiga sebesar 77%. Sehingga rata-ratanya seluruhnya sebesar 74%.

Aspek ketiga, yakni kemampuan siswa dalam mengikuti model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* dengan presentase pertemuan pertama yakni 76%, pada pertemuan kedua yakni 79% dan pada pertemuan ketiga sebesar 82%. Dengan rata-rata seluruhnya 79%

Aspek keempat yakni keaktifan siswa dalam mencari kartu pasangan dengan presentase pada pertemuan pertama sebesar 79%, pertemuan kedua sebesar 82% dan pertemuan ketiga 83%. Dengan rata-rata seluruhnya 81%.

Aspek kelima yakni mempresentasikan hasil diskusi dengan presentase pertemuan pertama sebesar 75%, pertemuan kedua 78% dan pertemuan ketiga sebesar 80%. Dengan rata-rata seluruhnya 78%.

Berdasarkan seluruh aspek kegiatan pembelajaran siswa dari setiap pertemuannya terjadi peningkatan. Dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 4%, kemudian pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 2%.

Aktivitas kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* pada siklus II siswa yang dapat mengikuti pembelajaran mencapai 77% masuk dalam kategori baik dan siswa yang belum dapat mengikuti pembelajaran *make a match* mencapai 23%. Pada siklus II kegiatan pembelajaran siswa mengalami peningkatan dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

#### 4) Hasil observasi kegiatan pembelajaran guru pada siklus II

Pada kegiatan pembelajaran hasil kegiatan pengamatan tersebut dicatat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil observasi kegiatan guru siklus II**

no	Aspek Penilaian	Pencapaian		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	1. Guru mempersiapkan RPP	4	4	4
	2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu	4	5	5
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa	4	4	4
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking (Bernyanyi atau Tepuk semangat)	3	4	4

	5. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	3	4	4
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	7. Menyampaikan materi pelajaran	4	4	5
	8. Menggunakan media pembelajaran	4	4	4
	9. Melakukan tanya jawab	5	4	5
	10. Menyampaikan aturan permainan dan langkah-langkah make a match	5	5	4
	11. Pembagian kelompok	4	4	5
	12. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran cooperative learning tipe make a match	4	5	5
	13. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawab pada masing-masing kelompok	5	5	5
	14. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kartunya masing-masing	4	5	5
	15. Guru mencatat nama siswa yang menemukan kartu pasangannya.	3	4	4
	16. Evaluasi jawaban dan kecocokan pertanyaan dan jawaban kartu	4	5	5
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>			
	17. Melakukan kesimpulan materi pembelajaran	5	4	5
	18. Menutup kegiatan pembelajaran	4	4	4
<b>Jumlah skor</b>		72	77	81
<b>Presentase (%)</b>		80%	86%	90%

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran guru pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama presentase kegiatan guru mencapai 80% dengan peningkatan sebesar 5% ke pertemuan kedua menjadi 86% dan

pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 4% menjadi 90%. Peningkatan yang dialami guru disebabkan karena guru sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match*. Hasil dari siklus II ini menghasilkan nilai sangat baik dan sesuai dengan yang di harapkan

### 5) Hasil belajar siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan koqnitif siswa. Data hasil belajar tema 9 mata pelajaran IPA ditunjukan oleh hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada 19 siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil *Pretest* dan *posttest* siswa siklus II**

No	Kategori	Siklus II	
		Pretest	Posttest
1.	Nilai Rata-rata	41,0	79,2
2.	Skor tertinggi	75	100
3.	Skor terendah	10	55
4.	Tuntas	7 (37%)	15 (79%)
5.	Tidak Tuntas	12 (63%)	4 (21%)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran tema 9 mata pelajaran IPA yang diikuti oleh 19 siswa. siswa yang mendapatkan nilai diatas  $\geq 70$  berjumlah 15 siswa atau sebesar 58% sedangkan siswa yang mendapat nilai  $\leq 70$  berjumlah 4 siswa atau sebesar 21% setelah siswa

diberikan materi dan melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match*. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil *posttest* siklus II mengalami peningkatan sebesar 42%. Dari hasil *pretest* sebesar 37% meningkat menjadi 79%.

#### 6) Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* mendapatkan hasil yang baik pada siklus II di bandingkan pada siklus I, Maka terdapat beberapa hal-hal yang dapat disampaikan yaitu:

- 1) Siswa menjadi lebih aktif dan kondusif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa lebih berani untuk menyampaikan pendapatnya.
- 3) Siswa menjadi lebih mudah paham mengenai materi IPA Tema 9.
- 4) Siswa menjadi lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Guru lebih aktif dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut ini merupakan rangkuman hasil penelitian dan pembahasan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

#### 1. Hasil Analisis Aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II

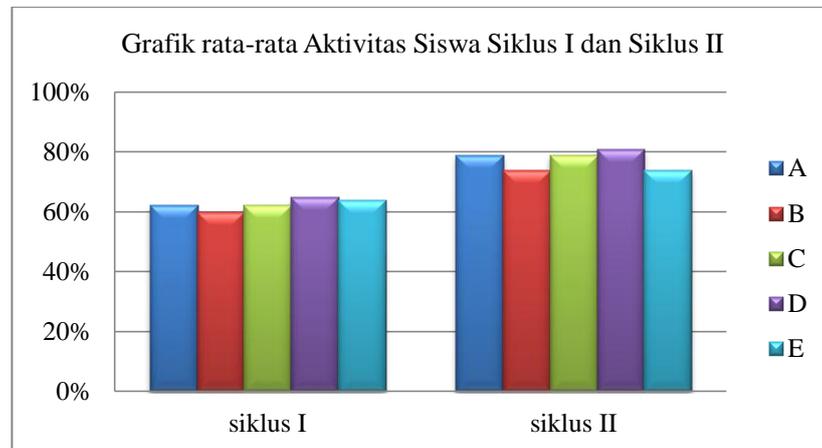
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data presentase rata-rata aktifitas kegiatan belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Rata-rata Presentase Kegiatan Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.	62%	79%	<b>17%</b>
2.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab	60%	74%	<b>14%</b>
3.	Siswa Mengikuti pembelajaran <i>make a match</i> sesuai dengan langkah-langkah yang diinstruksikan	62%	79%	<b>17%</b>
4.	Siswa aktif dalam kegiatan mencari pasangan kartu	65%	81%	<b>16%</b>
5.	Mempresentasikan hasil pembelajaran	64%	78%	<b>14%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>62%</b>	<b>78%</b>	<b>16%</b>

Perbandingan aktifitas kegiatan guru pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.11**  
**Grafik rata-rata Presentase aktivitas belajar siswa siklus I dan II**



Berdasarkan data pada tabel dan gambar diatas, maka dapat dijelaskan tiap-tiap pencapaian sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

Kegiatan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa masih banyak yang asik bermain sendiri bahkan menggagu temannya dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga presentase rata-rata pada siklus I sebesar 62%. Pada siklus II kegiatan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru mengalami peningkatan sebesar 17% menjadi 79%. Hal tersebut dikarenakan guru lebih aktif, guru memberikan teguran pada siswa yang tidak memperhatikan seperti melamun, mengobrol, dan

menggagu temannya sehingga siswa lebih antusias dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

b. Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab

Kegiatan siswa dalam tanya jawab pada siklus I terlihat siswa masih kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab. masih banyak siswa yang malu-malu untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru, ada juga siswa yang takut menjawab salah sehingga egan untuk menjawab, siswa juga kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga presentase rata-rata yang didapat pada siklus I sebesar 60%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 14% menjadi 74% hal tersebut dikarenakan guru menggrangsang anak agar mau menjawab dan bertanya pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dengan memberikan motivasi untuk tidak takut mengeluarkan pendapat walaupun terkadang jawaban masih kurang tepat.

c. Siswa Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai dengan langkah-langkah yang diinstruksikan.

Pada siklus I masih banyak siswa yang masih belum paham mengenai model pembelajaran *coopertative learning tipe make a match* karna pada saat guru menjelaskan aturan permainan beberapa siswa asik bermain dan tidak mendengarkan instruksi dari guru dan saat mencari kartu pasangan, beberapa siswa masih

banyak yang bingung untuk menentukan pasanganya dan cenderung ribut dan bermain-main saat mencari kartu pasangan sehingga rata-rata presentase yang didapatkan pada siklus I sebesar 62%. Kemudian pada siklus II sudah mengalami peningkatan sebesar 17% menjadi 79% hal tersebut dikarenakan siswa sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran *coopertative learning tipe make a match* tersebut.

d. Siswa aktif dalam kegiatan mencari pasangan kartu.

Pada siklus I kegiatan siswa dalam mencari pasangan kartu masih banyak siswa yang bermain-main, tidak serius dan bingung untuk memasangkan kartu pasangan sehingga rata-rata presentase yang diperoleh sebesar 65%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 16% menjadi 81%. Hal tersebut dikarenakan guru lebih aktif dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam mencari kartu pasangan dan para siswa sudah terbiasa menggunakan model *make a match* tersebut sehingga siswa sudah memahami.

e. Mempresentasikan hasil pembelajaran

Pada siklus I kegiatan mempresentasikan hasil diskusi siswa masih yang malu-malu dalam menyampaikan presentasi dan suara kurang terdengar jelas saat menyampaikan hasil diskusi pasangan kartu, sehingga rata-rata presentase paa siklus I sebesar 64%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar

14% menjadi 78%. Hal tersebut dikarenakan guru lebih memotivasi anak pada saat pembelajaran untuk tidak takut dan malu-malu saat presentasi.

## 2. Analisis Data kegiatan pembelajaran guru siklus I dan siklus II

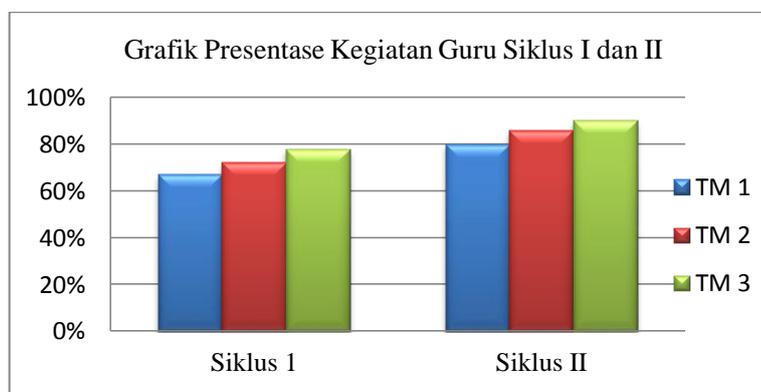
Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran guru telah diperoleh dan guru telah melakukan semua aspek dengan baik. Untuk melihat perbandingan aktifitas kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Data aktifitas kegiatan guru siklus I dan II**

	TM 1	TM 2	TM 3	Jumlah	Rata-Rata
Siklus I	67%	72%	78%	217%	72%
Siklus II	80%	86%	90%	256%	85%

Perbandingan aktifitas kegiatan guru pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.12**  
**Perbandingan kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dan II**



Berdasarkan grafik dan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata presentase kegiatan guru pada siklus I yaitu 72% meningkat

sebesar 13% pada siklus II menjadi 85%. Peningkatan tersebut terjadi karena guru merasa pembelajaran siswa pada siklus I masih kurang. Oleh karena itu, guru berusaha lebih baik lagi dalam menyampaikan materi maupun mengarahkan dan membimbing siswa dengan model *cooperative learning tipe make a match*. Dengan demikian, maka siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan.

### 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui *Posttest* siklus I dan siklus II maka diperoleh data perbandingan presentase rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan Siklus II**

kreteria	Siklus 1		Siklus II	
	pretest	posttest	pretest	posttest
Nilai terendah	0	20	10	55
Nilai tertinggi	75	100	75	100
Nilai rata-rata	24,2	71,3	41,0	79,2
Siswa tuntas	4 (21%)	11 (58%)	7 (37%)	15 (79%)
Siswa tidak tuntas	15 (79%)	8 (42%)	12 (63%)	4 (21%)

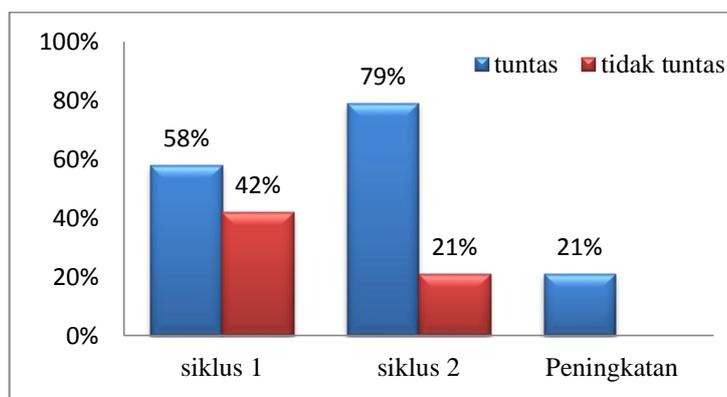
Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada posttes siklus II lebih baik jika dibandingkan pada siklus I. Pada siklus 1 siswa yang nilai  $\geq 70$  mengalami ketuntasan terdapat 11 siswa dan nilai  $\leq 70$  tidak tuntas sebanyak 8 siswa kemudian pada siklus II siswa yang nilai  $\geq 70$  mengalami ketuntasan terdapat 15 siswa dan nilai  $\leq 70$  tidak tuntas sebanyak 4 siswa.

Berikut ini data hasil belajar siswa pada tema 9 mata pelajaran IPA yang mengalami ketuntasan pada siklus II yaitu Azkia, Azam, Dzunuraini, dan Muhammad Fikri, berikut ini daftar nilai siswa yang mengalami peningkatan pada siklus II yaitu.

**Tabel 4.15**  
**Daftar siswa yang mengalami peningkatan pada hasil belajar**

Nama siswa	Siklus 1	Siklus II
Azkie Humaira	60	90
Azam Yazidh Ilmani	65	70
Dzunuraini Azizah P.	60	90
Muhammad Fikri Al-Huda	65	75

**Gambar 4.13**  
**Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa hasil *Posttest* siklus II lebih baik dibandingkan *Posttest* pada siklus I. Hasil Presentase pada siklus I terdapat 58% siswa yang tuntas dan 42% siswa yang tidak tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 79% siswa yang tuntas dan 21% siswa yang tidak tuntas. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 58% meningkat pada siklus II sebesar 21% menjadi 79%. Maka target yang telah ditentukan oleh

peneliti telah tercapai karena indikator ketuntasan hasil belajar siswa telah tercapai yakni 79% mencapai lebih dari 75%.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDIT Insan Mulia. Pada penelitian ini, terjadi peningkatan hasil belajar siswa maupun kegiatan siswa pada siklus II. Peningkatan tersebut telah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, maka dari itu untuk penelitian di hentikan pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 9 mata pelajaran IPA melalui Model *cooperative learning tipe make a match* kelas V A di SDIT Insan Mulia, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A pada tema 9 mata pelajaran IPA di SDIT Insan Mulia tahun ajaran 2021/2022 dengan hasil perolehan presentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I mencapai 58% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 21% sehingga menjadi 79%. maka target yang telah ditetapkan oleh peneliti telah tercapai yaitu mencapai indikator keberhasilan nilai  $\geq 70$  mencapai 75%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, Diharapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* dapat dijadikan alternatif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa, Dengan diterapkannya *model pembelajaran cooperative learning tipe make a match*, siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan kognitif siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan pihak sekolah untuk dapat menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* di kelas lain sebagai alternatif lain dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. cet.3. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, Suharjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet.2. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Dokumentasi SDIT Insan Mulia Tahun Ajaran 2021/2022*.
- Fathurrohman, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
- Fauhah, Homroul, dan Brillian Rosy. “Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2/ 2021.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10080>
- Hanafiah, nanang, dan cucu suhana. *konsep strategi pembelajaran*. Cet. 3. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Hasil prasurvey di kelas VA SDIT Insan Mulia Pada Mata Pelajaran IPA*. tanggal 11 oktober, 2021.
- Hasni, Nurie, dan Santi Lisnawati. “Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Attadib: Journal of Elementary Education* Vol.3, no. No.1/ 9 Juli 2019.  
<https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/460>
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, dan Puji Sumarsono. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMMPress, 2016.
- Isjoni. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Isrokatun, I., Nurdinah Hanifah, M. Maulana, dan Imam Suhaebar. *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020.
- Kumala, Farida Nur. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Cet,1. Malang: Ediide Infografika, 2016.

- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- kurniawan, deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Lubis, Elisa. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas V Sdn 163094 Kota Tebing Tinggi." *School Education Journal PGSD FIP UNIMED* Vol.9, no. No.2/ 29 Juni 2019.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/view/13710>
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mudjiono, dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013*. cet.1. Sidoharjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Q.S al-Ankabut.*
- QS. Al-Baqarah, (2):286.*
- QS. At-Taubat (9):40.*
- Rusman. *Model-model pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*. Cet.5. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. cet.1. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sanyaja, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. cet.1. Jakarta: kencana prenada media group, 2009.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sudana, I. Putu Ari, dan I. Gede Astra Wesnawa. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 1/ 22 Mei 2017.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/10128>

- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 18 ed. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2015.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. cet.5. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Tarigan, Siska Rahayu Br. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD Negeri 050600 Kuala Tahun Pembelajaran 2018/2019." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 2, no. 2/ 5 November 2019.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/267032834.pdf>
- Wedyawati, Nelly, dan Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Deepublish, 2019.
- Wijanarko, Yudi. "Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan." *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 1, no. 1/ 11 Oktober 2017.  
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia/article/view/1579>
- Yulianti, Nining. *Penguasaan Vocabulary dalam Memahami Descriptive Text dengan Make a Match bermedia Tambar*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**

**DAFTAR NILAI MID SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN IPA  
SISWA KELAS VA TAHUN AJARAN 2021/2022**

<b>Nama Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Aji Bara	70	20	Tidak Tuntas
Alif Nur Salsabila Putri F.K	70	85	Tuntas
Ananda Fajri Irawan	70	24	Tidak Tuntas
Azkie Humaira	70	38	Tidak Tuntas
Azzam Yazidh Ilmani	70	38	Tidak Tuntas
Danu Praditya	70	23	Tidak Tuntas
Destian Anggara Putri	70	20	Tidak Tuntas
Dzunnuraini Azizah P	70	44	Tidak Tuntas
Ervelicha Queen Syafira	70	75	Tuntas
Fahma Anisa Kusuma	70	70	Tuntas
Fauziah Almarwa	70	28	Tidak Tuntas
Ghifary Azka Farhani	70	78	Tuntas
Hafizh Rahmadhani	70	46	Tidak Tuntas
Iftitah Miftahul Jannah	70	80	Tuntas
Inas Amalia Zulfa	70	49	Tidak Tuntas
Muhammad Adam S.	70	38	Tidak Tuntas
Muhammad Fikri Al-Huda	70	31	Tidak Tuntas
Raeesa Samikerian	70	56	Tidak Tuntas
Shofa Raniyah	70	33	Tidak Tuntas

**LAMPIRAN 2****SILABUS PEMBELAJARAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

Kelas : V (Lima)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita

**KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran</b>			
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	1.1 Menjelaskan materi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. 1.2 menyebutkan contoh materi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. 1.3 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan campuran. 1.4 Menjelaskan ciri-ciri zat tunggal dan campuran yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• menyebutkan contoh materi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menjelaskan pengertian zat tunggal dan campuran.</li> <li>• Menjelaskan ciri-ciri zat tunggal dan campuran yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati berbagai gambar benda termasuk zat tunggal.</li> <li>• Mengidentifikasi benda-benda di lingkungan sekitar yang termasuk zat tunggal.</li> <li>• Membaca teks mengenai zat tunggal dan zat campuran.</li> <li>• Menyimpulkan perbedaan zat tunggal dan zat campuran.</li> </ul>

<b>Subtema 2 Benda Dalam Kegiatan Ekonomi</b>			
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	<p>3.9.1 Menjelaskan campuran zat homogen dan heterogen</p> <p>3.9.2 Menyebutkan contoh-contoh percampuran zat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.9.3 Menjelaskan ciri-ciri campuran dan contohnya</p> <p>3.9.4 Menyebutkan zat-zat di dalam campuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan campuran zat homogen dan heterogen</li> <li>• Menyebutkan contoh-contoh percampuran zat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menjelaskan campuran benda</li> <li>• Menjelaskan zat-zat yang terkandung didalam minuman</li> <li>• menyebutkan contoh-contoh campuran dalam bentuk minuman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan tentang percobaan mencampur beberapa benda.</li> <li>• Berdiskusi, zat campuran homogen,dan zat campuran heterogen</li> </ul>

Subtema 3 Manusia dan Benda Lingkungannya			
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 Mengelompokkan benda-benda zat tunggal 3.9.2 Membedakan unsur dan senyawa 3.9.3 Menjelaskan pengertian larutan 3.9.4 Membedakan zat pelarut dan terlarut	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokkan benda-benda zat tunggal</li> <li>Membedakan beberapa contoh campuran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menjelaskan pengertian larutan</li> <li>Membedakan zat pelarut dan zat larutan</li> <li>mengidentifikasi penggunaan contoh larutan dalam kerajinan batik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokkan benda-benda kedalam unsur-unsur atau senyawa yang tepat.</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala SDIT Insan Mulia



**Unita Pratiwi, S.Pt**

NUPTK.5137754655300023

Semuli Raya, April 2022  
Guru kelas,

**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

### LAMPIRAN 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

---



---

Satuan Pendidikan	: SDIT INSAN MULIA
Kelas/Semester	: V/ Genap
Tema	: 9 “Benda-benda di sekitar kita”
Sub tema	: Benda Tunggal Dan Campuran (subtema 1)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

---



---

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan : IPA

Kompetensi	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 Menjelaskan materi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. 3.9.2 menyebutkan contoh materi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian materi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

2. Siswa mampu menyebutkan contoh materi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari

#### D. Materi Pelajaran

1. Benda-benda dalam kehidupan sehari-hari.

#### E. Metode Pelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Cooperative Learning tipe Make a Match*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

#### F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> (bernyanyi atau tepuk semangat)</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru (membagi soal) <i>pretets</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa.</li> <li>2. Guru membagi 4-5 siswa dalam satu kelompok secara heterogen.</li> <li>3. Guru menyampaikan materi kepada siswa “benda dalam kehidupan sehari-hari” materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).</li> <li>4. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.</li> <li>5. Guru membagi Siswa mejadi kelompok tanya dan kelompok jawab, dan masing-masing kelompok tersebut saling berhadapan kemudian Guru menyampaikan aturan permainan <i>Make a match</i>.</li> <li>6. Guru membagikan kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban pada masing-masing siswa.</li> <li>7. setelah itu guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah di berikan dengan teman lainnya.</li> <li>8. Bagi siswa yang sudah mendapatkan kartu pasangannya siswa wajib melapor kepada guru. Kemudian bagi siswa yang dapat menemukan pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan maka diberikan point.</li> <li>9. Jika waktu sudah habis dan siswa belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.</li> <li>10. Guru mengecek kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa</li> </ol>	50 menit

11. Guru memanggil kelompok pasangan lain, sampai seluruh pasangan melakukan presentasi	
<b>Penutup</b> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	10 menit

### G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru dan Buku Siswa Tema 9: Benda-benda di Sekitar Kita Kelas 5 Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Bahan ajar dan lingkungan sekitar ,Papan tulis, Spidol
- Kartu pasangan (kartu tanya dan kartu jawaban)

### H. Penilaian

#### 1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes tertulis (Esay)  $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

#### 2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



**Ida Ayu Sari**  
NPM, 1801051028

Semuli raya, 6 April 2022  
Guru kelas,



**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

Mengetahui,  
Kepala SDIT Insan Mulia



**Unita Pratiwi, S.Pt**  
NUPTK.5137754655300023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDIT INSAN MULIA  
 Kelas/Semester : V A/ Genap  
 Tema : 9 “Benda-benda di sekitar kita”  
 Sub tema : Benda Tunggal Dan Campuran (subtema 1)  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menits

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan : IPA

Kompetensi	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan campuran. 3.9.2 Menjelaskan ciri-ciri zat tunggal dan campuran yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran
2. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri zat tunggal dan zat campuran

### D. Materi Pelajaran

1. Zat Tunggal dan Campuran

### E. Metode Pelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Cooperative Learning* tipe *Make a Match*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

### F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>icebreaking</i></li> <li>4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi 4-5 siswa dalam satu kelompok secara heterogen</li> <li>2. Guru menyampaikan materi kepada siswa yakni “ zat tunggal dan campuran dalam kehidupan sehari-hari” dan pengelompokan zat tunggal dan campuran yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.</li> <li>4. Guru membagi Siswa mejadi kelompok tanya dan kelompok jawab dan masing-masing kelompok tersebut saling berhadapan kemudian Guru menyampaikan aturan permainan <i>Make a match</i>.</li> <li>5. Guru membagikan kartu yang berisikan pertanyaan dan kartu yang berisikan jawaban pada masing-masing siswa.</li> <li>6. Setelah itu guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah di berikan dengan teman lainnya.</li> <li>7. Bagi siswa yang sudah mendapatkan kartu pasangannya siswa wajib melapor kepada guru. Kemudian bagi siswa yang dapat menemukan pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan maka diberikan point.</li> <li>8. Jika waktu sudah habis dan siswa belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.</li> <li>9. Guru mengecek kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa</li> <li>10. Guru memanggil kelompok pasangan lain, sampai seluruh pasangan melakukan presentasi</li> </ol>	50 menit

<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit
---	----------

### G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru dan Buku Siswa Tema 9: Benda-benda di Sekitar Kita Kelas 5 Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Bahan ajar dan lingkungan sekitar ,Papan tulis, Spidol
- Lembar kerja siswa
- Kartu pasangan (kartu tanya dan jawaban)

### H. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes tertulis (Esay) Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



**Ida Ayu Sari**  
NPM., 1801051028

Semuli Raya, 7 April 2022  
Guru kelas,



**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

Mengetahui,  
Kepala SDIT Insan Mulia



**Unita Pratiwi, S.Pt**  
NUPTK. 5137754655300023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDIT INSAN MULIA  
 Kelas/Semester : V A/ Genap  
 Tema : 9 “Benda-benda di sekitar kita”  
 Sub tema : Benda Dalam Kegiatan Ekonomi (subtema 2)  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan : IPA

Kompetensi	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 Menjelaskan campuran zat homogen dan heterogen 3.9.2 menyebutkan contoh-contoh percampuran zat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian zat campuran homogen dan heterogen
2. Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh percampuran zat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

**D. Materi Pelajaran**

1. Zat Campuran

**E. Metode Pelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Cooperative Learning* tipe *Make a Match*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

**F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>icebreaking</i></li> <li>4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi 4-5 siswa dalam satu kelompok secara heterogen</li> <li>2. Guru menyampaikan materi kepada siswa yakni “percampuran zat (campuran homogen dan campuran heterogen).</li> <li>3. Guru memberikan contoh percampuran zat (air dan kecap, air dan garam)</li> <li>4. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.</li> <li>5. Siswa dibagi mejadi kelompok tanya dan kelompok jawab, kemudia kelompok tersebut saling berhadapan kemudian Guru menyampaikan aturan permainan <i>make a match</i>.</li> <li>6. Guru membagikan kartu yang berisikan pertanyaan dan kartu jawaban pada masing-masing siswa.</li> <li>7. setelah itu guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah di berikan dengan teman lainnya.</li> <li>8. Bagi siswa yang sudah mendapatkan kartu pasangannya siswa wajib melapor kepada guru. Kemudian bagi siswa yang dapat menemukan pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan maka diberikan point.</li> <li>9. Jika waktu sudah habis dan siswa belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.</li> <li>10. Guru mengecek kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan</li> </ol>	50 menit

<p>jawaban yang telah dikerjakan siswa</p> <p>11. Guru memanggil kelompok pasangan lain, sampai seluruh pasangan melakukan presentasi</p> <p>12. Guru memberikan soal <i>posttest</i> untuk penilaian (evaluasi berupa soal esay)</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	15 menit

### G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru dan Buku Siswa Tema 9: Benda-benda di Sekitar Kita Kelas 5 Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Bahan ajar dan lingkungan sekitar ,Papan tulis, Spidol
- Kartu pasangan (kartu tanya dan kartu jawaban)

### H. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes tertulis (Esay)  $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



**Ida Ayu Sari**  
NPM. 1801051028

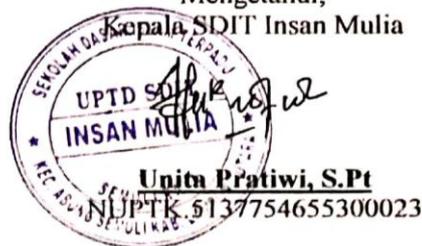
Semuli Raya, // April 2022  
Guru kelas,



**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

Mengetahui,

Kepala SDIT Insan Mulia



**Unita Pratiwi, S.Pt**

NUPTK. 5137754655300023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

---

Satuan Pendidikan	: SDIT INSAN MULIA
Kelas/Semester	: V A/ Genap
Tema	: 9 “Benda-benda di sekitar kita”
Sub tema	: Benda dalam kegiatan ekonomi (subtema 2)
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

---

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan : IPA

Kompetensi	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 Menjelaskan ciri-ciri campuran dan contohnya 3.9.2 Menyebutkan zat-zat di dalam campuran

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan tentang campuran benda beserta ciri-cirinya
2. Siswa mampu menjelaskan zat-zat yang terkandung didalam minuman

### D. Materi Pelajaran

1. Zat dalam campuran

### E. Metode Pelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Cooperative Learning* tipe *Make a Match*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

### F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>icebreaking</i></li> <li>4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi 4-5 siswa dalam satu kelompok secara heterogen</li> <li>2. Guru menyampaikan materi kepada siswa yakni zat-zat penyusun dalam campuran.</li> <li>3. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.</li> <li>4. Siswa dibagi mejadi kelompok tanya dan kelompok jawab, kemudia kelompok tersebut saling berhadapan kemudian Guru menyampaikan aturan permainan <i>make a match</i>.</li> <li>5. Guru membagikan kartu yang berisikan pertanyaan dan kartu berisikan jawaban pada masing-masing siswa.</li> <li>6. setelah itu guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah di berikan dengan teman lainnya.</li> <li>7. Bagi siswa yang sudah mendapatkan kartu pasangannya siswa wajib melapor kepada guru. Kemudian bagi siswa yang dapat menemukan pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan maka diberikan point.</li> <li>8. Jika waktu sudah habis dan siswa belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.</li> <li>9. Guru mengecek kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa</li> <li>10. Guru memanggil kelompok pasangan lain, sampai seluruh pasangan melakukan presentasi</li> </ol>	50 menit

<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit
---	----------

### G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru dan Buku Siswa Tema 9: Benda-benda di Sekitar Kita Kelas 5 Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Bahan ajar dan lingkungan sekitar ,Papan tulis, Spidol
- Kartu pasangan (kartu tanya dan kartu jawaban)

### H. Penilaian

#### 1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes tertulis (Esay) Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

#### 2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



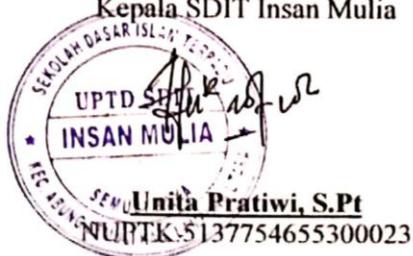
**Ida Ayu Sari**  
NPM.,1801051028

Semuli Raya, 12 April 2022  
Guru kelas,



**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

Mengetahui,  
Kepala SDIT Insan Mulia



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDIT INSAN MULIA  
 Kelas/Semester : V A/ Genap  
 Tema : 9 “Benda-benda di sekitar kita”  
 Sub tema : Manusia dan Benda di Lingkunganya (subtema 3)  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan : IPA

Kompetensi	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 Mengelompokkan benda-benda zat tunggal 3.9.2 Membedakan unsur dan senyawa

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengelompokkan benda-benda zat tunggal
2. Siswa mampu membedakan unsur dan senyawa

### D. Materi Pelajaran

1. Mengelompokkan benda-benda Zat Tunggal

**E. Metode Pelajaran**

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model pembelajaran : *Cooperative Learning tipe Make a Match*
- c. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

**F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**

<b>Kegiatan pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>icebreaking</i></li> <li>4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 Menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi 4-5 siswa dalam satu kelompok secara heterogen</li> <li>2. Guru menyampaikan materi kepada siswa yakni mengelompokkan benda-benda zat tunggal.</li> <li>3. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.</li> <li>4. Siswa dibagi mejadi kelompok kelompok tanya dan kelompok jawab, kemudia kelompok tersebut saling berhadapan.</li> <li>5. Guru membagikan kartu yang berisikan pertanyaan pada kelompok tanya dan kartu yang berisikan kartu jawaban pada kelompok jawaban.</li> <li>6. Guru menyampaikan aturan permainan, setelah itu guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah di berikan dengan teman lainnya.</li> <li>7. Bagi siswa yang sudah mendapatkan kartu pasangannya siswa wajib melapor kepada guru. Kemudian bagi siswa yang dapat menemukan pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan maka diberikan point.</li> <li>8. Jika waktu sudah habis dan siswa belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.</li> <li>9. Guru mengecek kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa</li> <li>10. Guru memanggil kelompok pasangan lain, sampai seluruh pasangan melakukan presentasi</li> </ol>	50 Menit
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 Menit

### G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru dan Buku Siswa Tema 9: Benda-benda di Sekitar Kita Kelas 5 Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Bahan ajar dan lingkungan sekitar ,Papan tulis, Spidol
- Lembar kerja siswa
- Kartu pasangan (kartu tanya dan jawaban)

### H. Penilaian

#### 1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes tertulis (Esay)  $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

#### 2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



**Ida Ayu Sari**  
NPM,.1801051028

Semuli Raya, 20 April 2022  
Guru kelas,



**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

Mengetahui,

Kepala SDIT Insan Mulia



**Unita Pratiwi, S.Pt**

NUPTK.5137754655300023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDIT INSAN MULIA  
 Kelas/Semester : V A/ Genap  
 Tema : 9 “Benda-benda di sekitar kita”  
 Sub tema : Manusia dan benda di Lingkungan (subtema 3)  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Muatan : IPA

Kompetensi	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 Menjelaskan pengertian larutan 3.9.2 Membedakan zat pelarut dan terlarut

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu membedakan zat pelarut dan terlarut

**D. Materi Pelajaran**

1. Larutan , zat pelarut dan terlarut

### E. Metode Pelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model pembelajaran : *Cooperative Learning* tipe *Make a Match*
- c. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

### F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>icebreaking</i></li> <li>4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi 4-5 siswa dalam satu kelompok secara heterogen</li> <li>2. Guru menyampaikan materi kepada siswa yakni tentang larutan dan perbedaan zat terlarut dan terlarut.</li> <li>3. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.</li> <li>4. Guru membagi Siswa mejadi kelompok kelompok tanya dan kelompok jawaban, dan masing-masing kelompok tersebut saling berhadapan kemudian Guru menyampaikan aturan permainan <i>Make a match</i>.</li> <li>5. Guru membagikan kartu yang berisikan pertanyaan pada kelompok tanya dan kartu yang berisikan kartu jawaban pada kelompok jawaban.</li> <li>6. setelah itu guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah di berikan dengan teman lainnya.</li> <li>7. Bagi siswa yang sudah mendapatkan kartu pasangannya siswa wajib melapor kepada guru. Kemudian bagi siswa yang dapat menemukan pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan maka diberikan point.</li> <li>8. Jika waktu sudah habis dan siswa belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.</li> <li>9. Guru mengecek kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa</li> <li>10. Guru memanggil kelompok pasangan lain, sampai seluruh pasangan melakukan presentasi</li> </ol>	50 menit

<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit
---	----------

### G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru dan Buku Siswa Tema 9: Benda-benda di Sekitar Kita Kelas 5 Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Bahan ajar dan lingkungan sekitar ,Papan tulis, Spidol
- Lembar kerja siswa
- Kartu pasangan (kartu tanya dan jawaban)

### H. Penilaian

#### 1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes tertulis (Esay) Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

#### 2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



**Ida Ayu Sari**  
NPM.,1801051028

Semuli Raya, 21 April 2022  
Guru kelas,



**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

Mengetahui,  
Kepala SDIT Insan Mulia



**Unita Pratiwi, S.Pt**

NUPTK.5137754655300023

**LAMPIRAN 4****Soal Pretest dan Posttest beserta jawaban****SIKLUS 1****SOAL**

1. Apa yang dimaksud dengan materi....  
Tuliskan 2 contoh materi yang ada di dalam kehidupan sehari-hari....
2. Materi yang tersusun atas satu jenis zat disebut...
3. Materi berupa kumpulan dari dua zat atau lebih disebut...
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan campuran homogen dan campuran heterogen.....
5. Budi membuat minuman dari kopi dan susu dalam sebuah gelas, setelah di aduk rata ternyata nampak endapan kopi dibagian bawah gelas. Dengan demikian campuran anantara air, kopi dan susu termasuk zat....

**JAWABAN**

1. Segala sesuatu yang memiliki volume dan massa  
Contohnya susu kental manis, air, kecap, gula, garam.
2. Zat tunggal
3. Zat campuran
4. Campuran homogen adalah campuran dua atau lebih zat yang terlarut sempurna.  
Campuran heterogen adalah campuran dua atau lebih zat yang tidak terlarut sempurna.
5. Campuran heterogen

**Soal Pretest dan Posttest beserta jawaban**

**SIKLUS II**

**SOAL**

1. Zat tunggal yang paling sederhana dan tidak dapat diuraikan lagi melalui reaksi kimia disebut....
2. Apa yang dimaksud dengan senyawa.....  
Tuliskan 2 contoh senyawa yang kalian ketahui....
3. Air terbentuk atas.....dan.....
4. Jelaskan perbedaan antara zat pelarut dan zat terlarut.....
5. Campuran homogen yang terdiri dari satu atau lebih zat dinamakan.....

**JAWABAN**

1. Unsur
2. Senyawa adalah zat yang terdiri dari beberapa unsur atau zat tunggal yang diuraikan kembali menjadi zat yang lebih melalui reaksi kimia.  
Contoh senyawa: air, garam dapur, gula, madu murni, air kelapa dan asam cuka.
3.  $H_2O$  = Oksigen dan Hidrogen
4. Zat pelarut = zat yang jumlahnya lebih banyak dan tidak pekat di dalam larutan  
Zat terlarut = zat yang jumlahnya sedikit dan lebih atau kental di dalam larutan
5. Larutan .

## LAMPIRAN 5

**Lembar Observasi Guru Pada Aktivitas Kegiatan  
Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match***

Nama sekolah : SDIT Insan Mulia  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022  
Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Aspek Penilaian	Kategori					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				✓		4
	1. Guru mempersiapkan RPP				✓		4
	2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu				✓		4
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa			✓			3
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking (Bernyanyi atau Tepuk semangat)		✓				2
	5. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa			✓			3
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				✓		4
	7. Menyampaikan materi pelajaran				✓		4
	8. Menggunakan media pembelajaran			✓			3

	9. Melakukan tanya jawab			✓		<b>4</b>
	10. Menyampaikan aturan permainan dan langkah-langkah make a match		✓			<b>3</b>
	11. Pembagian kelompok			✓		<b>4</b>
	12. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran cooperative learning tipe make a match		✓			<b>3</b>
	13. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawab pada masing-masing kelompok		✓			<b>3</b>
	14. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kartunya masing-masing			✓		<b>4</b>
	15. Guru mencatat nama siswa yang menemukan kartu pasangannya.	✓				<b>2</b>
	16. Evaluasi jawaban dan kecocokan pertanyaan dan jawaban kartu			✓		<b>4</b>
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>					
	19. Melakukan kesimpulan materi pembelajaran		✓			<b>3</b>
	20. Menutup kegiatan pembelajaran			✓		<b>4</b>
<b>Jumlah skor</b>						<b>60</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>3,33</b>
<b>Presentase (%)</b>						<b>67%</b>

**Keterangan :**

5	= Sangat Baik (SB)	80 – 100	= Sangat Baik
4	= Baik (B)	70 – 79	= Baik
4	= Cukup (C)	60 – 69	= Cukup
3	= Kurang (K)	50 – 59	= Kurang
1	= Sangat Kurang (SK)	0 – 49	= Sangat Kurang

**Lembar Observasi Guru Pada Aktivitas Kegiatan  
Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match***

Nama sekolah : SDIT Insan Mulia  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal : Kamis, 07 April 2022  
Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Aspek Penilaian	Kategori					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				✓		4
	1. Guru mempersiapkan RPP				✓		4
	2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu				✓		4
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa				✓		4
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking (Bernyanyi atau Tepuk semangat)			✓			3
	5. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa			✓			3
2.	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓			3
	<b>Kegiatan Inti</b>				✓		4
	7. Menyampaikan materi pelajaran				✓		4
	8. Menggunakan media pembelajaran			✓			3
	9. Melakukan tanya jawab				✓		4

	10. Menyampaikan aturan permainan dan langkah-langkah make a match			✓		4
	11. Pembagian kelompok			✓		4
	12. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran cooperative learning tipe make a match		✓			3
	13. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawab pada masing-masing kelompok			✓		4
	14. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kartunya masing-masing			✓		4
	15. Guru mencatat nama siswa yang menemukan kartu pasangannya.		✓			3
	16. Evaluasi jawaban dan kecocokan pertanyaan dan jawaban kartu			✓		4
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>					
	17. Melakukan kesimpulan materi pembelajaran		✓			3
	18. Menutup kegiatan pembelajaran			✓		4
<b>Jumlah skor</b>						<b>65</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>3,61</b>
<b>Presentase (%)</b>						<b>72%</b>

**Keterangan :**

5 = Sangat Baik (SB)	80 – 100	= Sangat Baik
4 = Baik (B)	70 – 79	= Baik
3 = Cukup (C)	60 – 69	= Cukup
2 = Kurang (K)	50 – 59	= Kurang
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49	= Sangat Kurang

**Lembar Observasi Guru Pada Aktivitas Kegiatan  
Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match***

Nama sekolah : SDIT Insan Mulia  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022  
Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Aspek Penilaian	Kategori					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
	1. Guru mempersiapkan RPP				✓		4
	2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu				✓		4
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa			✓			3
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking (Bernyanyi atau Tepuk semangat)			✓			3
	5. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				✓		4
2.	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓			3
	<b>Kegiatan Inti</b>					✓	5
	7. Menyampaikan materi pelajaran					✓	5
	8. Menggunakan media pembelajaran				✓		4
	9. Melakukan tanya jawab				✓		4

	10. Menyampaikan aturan permainan dan langkah-langkah make a match				✓		4
	11. Pembagian kelompok					✓	5
	12. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran cooperative learning tipe make a match				✓		4
	13. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawab pada masing-masing kelompok				✓		4
	14. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kartunya masing-masing				✓		4
	15. Guru mencatat nama siswa yang menemukan kartu pasangannya.			✓			3
	16. Evaluasi jawaban dan kecocokan pertanyaan dan jawaban kartu				✓		4
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>						
	17. Melakukan kesimpulan materi pembelajaran				✓		4
	18. Menutup kegiatan pembelajaran				✓		4
<b>Jumlah skor</b>							<b>70</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>3,88</b>
<b>Presentase (%)</b>							<b>78%</b>

**Keterangan :**

5 = Sangat Baik (SB)	80 – 100	= Sangat Baik
4 = Baik (B)	70 – 79	= Baik
3 = Cukup (C)	60 – 69	= Cukup
2 = Kurang (K)	50 – 59	= Kurang
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49	= Sangat Kurang

Peneliti



**Ida Ayu Sari**  
NPM.1801051028

Semuli Raya, 11 April 2022  
Guru kelas,



**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

Mengetahui,  
Kepala SDIT Insan Mulia



**Unita Pratiwi, S.Pt**  
NUPTK.5137754655300023

**Lembar Observasi Guru Pada Aktivitas Kegiatan  
Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match***

Nama sekolah : SDIT Insan Mulia  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022  
Siklus/Pertemuan : II/1

No	Aspek Penilaian	Kategori					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
	1. Guru mempersiapkan RPP				✓		4
	2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu				✓		4
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa				✓		4
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking (Bernyanyi atau Tepuk semangat)			✓			3
	5. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa			✓			3
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓			3
2.	<b>Kegiatan Inti</b>						
	7. Menyampaikan materi pelajaran				✓		4
	8. Menggunakan media pembelajaran				✓		4
	9. Melakukan tanya jawab					✓	5

	10. Menyampaikan aturan permainan dan langkah-langkah make a match				✓	5
	11. Pembagian kelompok			✓		4
	12. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran cooperative learning tipe make a match			✓		4
	13. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawab pada masing-masing kelompok				✓	5
	14. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kartunya masing-masing			✓		4
	15. Guru mencatat nama siswa yang menemukan kartu pasangannya.		✓			3
	16. Evaluasi jawaban dan kecocokan pertanyaan dan jawaban kartu			✓		4
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>					
	17. Melakukan kesimpulan materi pembelajaran				✓	5
	18. Menutup kegiatan pembelajaran			✓		4
<b>Jumlah skor</b>						<b>72</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>4</b>
<b>Presentase (%)</b>						<b>80%</b>

**Keterangan :**

5 = Sangat Baik (SB)	80 – 100	= Sangat Baik
4 = Baik (B)	70 – 79	= Baik
3 = Cukup (C)	60 – 69	= Cukup
2 = Kurang (K)	50 – 59	= Kurang
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49	= Sangat Kurang

**Lembar Observasi Guru Pada Aktivitas Kegiatan  
Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match***

Nama sekolah : SDIT Insan Mulia  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2022  
Siklus/Pertemuan : II/2

No	Aspek Penilaian	Kategori					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
	1. Guru mempersiapkan RPP				✓		4
	2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu					✓	5
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa				✓		4
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking (Bernyanyi atau Tepuk semangat)				✓		4
	5. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				✓		4
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓			3
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				✓		4
	7. Menyampaikan materi pelajaran				✓		4
	8. Menggunakan media pembelajaran				✓		4
	9. Melakukan tanya jawab				✓		4

	10. Menyampaikan aturan permainan dan langkah-langkah make a match				✓	5
	11. Pembagian kelompok			✓		4
	12. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran cooperative learning tipe make a match				✓	5
	13. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawab pada masing-masing kelompok				✓	5
	14. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kartunya masing-masing				✓	5
	15. Guru mencatat nama siswa yang menemukan kartu pasangannya.			✓		4
	16. Evaluasi jawaban dan kecocokan pertanyaan dan jawaban kartu				✓	5
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>					
	17. Melakukan kesimpulan materi pembelajaran			✓		4
	18. Menutup kegiatan pembelajaran			✓		4
<b>Jumlah skor</b>						<b>77</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>4,27</b>
<b>Presentase (%)</b>						<b>86%</b>

**Keterangan :**

5 = Sangat Baik (SB)	80 – 100	= Sangat Baik
4 = Baik (B)	70 – 79	= Baik
3 = Cukup (C)	60 – 69	= Cukup
2 = Kurang (K)	50 – 59	= Kurang
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49	= Sangat Kurang

**Lembar Observasi Guru Pada Aktivitas Kegiatan  
Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match***

Nama sekolah : SDIT Insan Mulia  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2022  
Siklus/Pertemuan : II/3

No	Aspek Penilaian	Kategori					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
	1. Guru mempersiapkan RPP				✓		4
	2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu					✓	5
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa				✓		4
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking (Bernyanyi atau Tepuk semangat)				✓		4
	5. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				✓		4
2.	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		4
	<b>Kegiatan Inti</b>					✓	5
	7. Menyampaikan materi pelajaran					✓	5
	8. Menggunakan media pembelajaran				✓		4
	9. Melakukan tanya jawab					✓	5

	10. Menyampaikan aturan permainan dan langkah-langkah make a match				✓		4
	11. Pembagian kelompok					✓	5
	12. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran cooperative learning tipe make a match					✓	5
	13. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawab pada masing-masing kelompok					✓	5
	14. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kartunya masing-masing					✓	5
	15. Guru mencatat nama siswa yang menemukan kartu pasangannya.				✓		4
	16. Evaluasi jawaban dan kecocokan pertanyaan dan jawaban kartu					✓	5
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>						
	17. Melakukan kesimpulan materi pembelajaran					✓	5
	18. Menutup kegiatan pembelajaran				✓		4
<b>Jumlah skor</b>							<b>81</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>4,5</b>
<b>Presentase (%)</b>							<b>90%</b>

**Keterangan :**

5 = Sangat Baik (SB)	80 – 100	= Sangat Baik
4 = Baik (B)	70 – 79	= Baik
3 = Cukup (C)	60 – 69	= Cukup
2 = Kurang (K)	50 – 59	= Kurang
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49	= Sangat Kurang

Peneliti



**Ida Ayu Sari**  
NPM.1801051028

Semuli Raya, 21 April 2022  
Guru kelas,



**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

Mengetahui,  
Kepala SDIT Insan Mulia



**Unita Pratiwi, S.Pt**  
NUPTK.5137754655300023

**LAMPIRAN 6**

**Lembar Observasi Siswa Pada Aktivitas Kegiatan  
Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match***

Nama sekolah : SDIT Insan Mulia  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2022  
Siklus/Pertemuan : I/1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				
		A	B	C	D	E
1.	Aji Bara	2	2	2	3	3
2.	Alif Nur Salsabila Putri F.K	4	3	3	3	4
3.	Ananda Fajri Irawan	3	3	3	3	3
4.	Azkie Humaira	2	3	2	3	3
5.	Azzam Yazidh Ilmani	3	3	3	2	3
6.	Danu Praditya	2	2	3	3	3
7.	Destian Anggara Putri	2	2	2	2	2
8.	Dzunnuraini Azizah P	3	3	3	3	4
9.	Ervellichia Queen Syafira	3	4	3	3	4
10.	Fahma Anisa Kusuma	4	3	3	3	3
11.	Fauziah Almarwa	2	2	3	3	2
12.	Ghifary Azka Farhani	4	3	3	3	3
13.	Hafizh Rahmadhani	3	3	3	3	3
14.	Iftitah Miftahul Jannah	3	3	3	3	2
15.	Inas Amalia Zulfa	3	3	3	3	3
16.	Muhammad Adam S.	2	2	2	2	3
17.	Muhammad Fikri Al-Huda	2	2	2	3	2
18.	Raesa Samikerian	3	3	3	3	3
19.	Shofa Raniyah	3	2	3	3	3
<b>Jumlah</b>		53	51	52	54	56
<b>Presentase</b>		56%	54%	55%	57%	59%

**Lembar Observasi Siswa Pada Aktivitas Kegiatan  
Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match***

Nama sekolah : SDIT Insan Mulia  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal : 07 April 2022  
Siklus/Pertemuan : I/2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				
		A	B	C	D	E
1.	Aji Bara	2	3	3	4	3
2.	Alif Nur Salsabila Putri F.K	4	4	4	4	4
3.	Ananda Fajri Irawan	3	3	3	3	4
4.	Azkie Humaira	3	3	3	3	3
5.	Azzam Yazidh Ilmani	3	3	3	3	3
6.	Danu Praditya	3	3	3	3	3
7.	Destian Anggara Putri	3	2	3	3	2
8.	Dzunnuraini Azizah P	4	3	3	3	4
9.	Ervellicha Queen Syafira	4	4	3	4	4
10.	Fahma Anisa Kusuma	3	3	3	4	3
11.	Fauziah Almarwa	2	2	3	3	3
12.	Ghifary Azka Farhani	4	3	3	4	4
13.	Hafizh Rahmadhani	3	3	3	4	3
14.	Iftitah Miftahul Jannah	3	2	3	3	3
15.	Inas Amalia Zulfa	3	3	3	3	3
16.	Muhammad Adam S.	2	3	3	3	3
17.	Muhammad Fikri Al-Huda	3	3	3	3	4
18.	Raeesa Samikerian	4	3	3	3	3
19.	Shofa Raniyah	3	3	3	3	3
<b>Jumlah</b>		59	56	58	63	62
<b>Presentase</b>		62%	59%	61%	66%	65%

**Lembar Observasi Siswa Pada Aktivitas Kegiatan  
Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match***

Nama sekolah : SDIT Insan Mulia  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022  
Siklus/Pertemuan : I/3

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				
		A	B	C	D	E
1.	Aji Bara	3	3	3	4	4
2.	Alif Nur Salsabila Putri F.K	4	3	4	4	4
3.	Ananda Fajri Irawan	3	3	4	3	4
4.	Azkie Humaira	4	3	4	4	3
5.	Azzam Yazidh Ilmani	3	3	3	3	3
6.	Danu Praditya	4	3	4	3	3
7.	Destian Anggara Putri	3	3	3	3	3
8.	Dzunnuraini Azizah P	4	3	4	4	4
9.	Ervellicha Queen Syafira	4	4	4	3	4
10.	Fahma Anisa Kusuma	3	4	4	4	4
11.	Fauziah Almarwa	3	3	3	3	3
12.	Ghifary Azka Farhani	4	4	4	4	4
13.	Hafizh Rahmadhani	3	4	3	4	3
14.	Iftitah Miftahul Jannah	4	4	3	4	3
15.	Inas Amalia Zulfa	4	3	3	4	4
16.	Muhammad Adam S.	3	3	3	3	3
17.	Muhammad Fikri Al-Huda	3	4	3	3	4
18.	Raeesa Samikerian	4	3	4	4	3
19.	Shofa Raniyah	3	3	4	4	3
<b>Jumlah</b>		66	63	67	68	66
<b>Presentase</b>		69%	66%	71%	72%	69%

Peneliti



**Ida Ayu Sari**  
NPM.1801051028

Semuli Raya, 11 April 2022  
Guru kelas,



**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

Mengetahui,  
Kepala SDIT Insan Mulia



**Unita Pratiwi, S.Pt**  
NUPTK:5137754655300023

**Lembar Observasi Siswa Pada Aktivitas Kegiatan  
Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match***

Nama sekolah : SDIT Insan Mulia  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022  
Siklus/Pertemuan : II/1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				
		A	B	C	D	E
1.	Aji Bara	3	2	3	4	3
2.	Alif Nur Salsabila Putri F.K	4	4	5	5	4
3.	Ananda Fajri Irawan	4	3	3	3	4
4.	Azkie Humaira	4	4	4	4	4
5.	Azzam Yazidh Ilmani	4	3	3	4	3
6.	Danu Praditya	4	3	4	4	4
7.	Destian Anggara Putri	4	2	3	3	2
8.	Dzunnuraini Azizah P	4	5	3	4	5
9.	Ervellicha Queen Syafira	4	5	5	4	5
10.	Fahma Anisa Kusuma	4	5	5	4	4
11.	Fauziah Almarwa	3	2	3	3	3
12.	Ghifary Azka Farhani	4	4	5	5	4
13.	Hafizh Rahmadhani	4	3	4	4	3
14.	Iftitah Miftahul Jannah	4	4	4	4	4
15.	Inas Amalia Zulfa	4	4	4	4	4
16.	Muhammad Adam S.	3	3	3	4	3
17.	Muhammad Fikri Al-Huda	3	4	3	4	4
18.	Raeesa Samikerian	4	4	4	4	4
19.	Shofa Raniyah	3	4	4	4	4
<b>Jumlah</b>		71	68	73	74	71
<b>Presentase</b>		75%	72%	76%	79%	75%

**Lembar Observasi Siswa Pada Aktivitas Kegiatan  
Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match***

Nama sekolah : SDIT Insan Mulia  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2022  
Siklus/Pertemuan : II/2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				
		A	B	C	D	E
1.	Aji Bara	4	3	4	4	4
2.	Alif Nur Salsabila Putri F.K	4	3	5	5	4
3.	Ananda Fajri Irawan	4	3	3	4	4
4.	Azkie Humaira	4	4	4	4	4
5.	Azzam Yazidh Ilmani	4	3	3	4	4
6.	Danu Praditya	4	3	4	3	4
7.	Destian Anggara Putri	4	3	4	3	3
8.	Dzunnuraini Azizah P	4	4	5	4	4
9.	Ervellicha Queen Syafira	4	5	4	5	4
10.	Fahma Anisa Kusuma	4	5	5	4	4
11.	Fauziah Almarwa	4	3	4	3	4
12.	Ghifary Azka Farhani	4	4	5	4	4
13.	Hafizh Rahmadhani	4	4	4	5	4
14.	Iftitah Miftahul Jannah	4	5	4	4	4
15.	Inas Amalia Zulfa	4	4	3	5	4
16.	Muhammad Adam S.	4	3	3	4	3
17.	Muhammad Fikri Al-Huda	4	4	3	4	4
18.	Raeesa Samikerian	4	4	4	5	4
19.	Shofa Raniyah	4	3	4	4	4
<b>Jumlah</b>		76	70	75	78	74
<b>Presentase</b>		80%	74%	79%	82%	78%

**Lembar Observasi Siswa Pada Aktivitas Kegiatan  
Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match***

Nama sekolah : SDIT Insan Mulia  
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2022  
Siklus/Pertemuan : II/3

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				
		A	B	C	D	E
1.	Aji Bara	4	3	4	4	4
2.	Alif Nur Salsabila Putri F.K	5	4	5	5	5
3.	Ananda Fajri Irawan	3	3	4	4	4
4.	Azkie Humaira	4	4	4	4	5
5.	Azzam Yazidh Ilmani	4	3	4	4	3
6.	Danu Praditya	3	4	4	4	3
7.	Destian Anggara Putri	4	3	3	3	3
8.	Dzunnuraini Azizah P	4	4	4	4	5
9.	Ervellichha Queen Syafira	5	5	5	5	5
10.	Fahma Anisa Kusuma	4	5	5	5	5
11.	Fauziah Almarwa	4	3	3	3	3
12.	Ghifary Azka Farhani	5	4	5	5	5
13.	Hafizh Rahmadhani	4	5	4	5	4
14.	Iftitah Miftahul Jannah	5	4	4	4	3
15.	Inas Amalia Zulfa	4	4	4	4	4
16.	Muhammad Adam S.	3	4	3	4	3
17.	Muhammad Fikri Al-Huda	4	4	4	4	4
18.	Raeesa Samikerian	5	4	4	4	4
19.	Shofa Raniyah	4	3	5	4	4
<b>Jumlah</b>		78	73	78	79	76
<b>Presentase</b>		82%	77%	82%	83%	80%

Peneliti



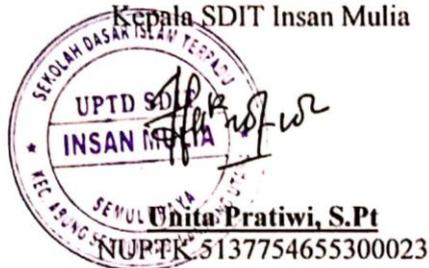
**Ida Ayu Sari**  
NPM.1801051028

Semuli Raya, 21 April 2022  
Guru kelas,



**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

Mengetahui,  
Kepala SDIT Insan Mulia



**Unita Pratiwi, S.Pt**  
NUPTK.5137754655300023

## LAMPIRAN 7

Data Hasil *Pretest* Dan *Postest* siswa pada Siklus 1

Nama siswa	KKM	Nilai Pretes	Ket.	Nilai Postest	Ket.
Aji Bara	70	0	TT	60	TT
Alif Nur Salsabila Putri F.K	70	70	T	75	T
Ananda Fajri Irawan	70	25	TT	80	T
Azkie Humaira	70	15	TT	60	TT
Azzam Yazidh Ilmani	70	0	TT	65	TT
Danu Praditya	70	15	TT	70	T
Destian Anggara Putri	70	0	TT	35	TT
Dzunnuraini Azizah P	70	20	TT	60	TT
Ervellicha Queen Syafira	70	10	TT	90	T
Fahma Anisa Kusuma	70	70	T	90	T
Fauziah Almarwa	70	0	TT	20	TT
Ghifary Azka Farhani	70	75	T	100	T
Hafizh Rahmadhani	70	15	TT	80	T
Iftitah Miftahul Jannah	70	70	T	95	T
Inas Amalia Zulfa	70	15	TT	85	T
Muhammad Adam S.	70	0	TT	60	TT
Muhammad Fikri Al-Huda	70	15	TT	65	TT
Raeesa Samikerian	70	30	TT	90	T
Shofa Raniyah	70	15	TT	75	T
Jumlah		460		1355	
Rata-rata		24,2		71,3	
Siswa yang tuntas			4 (21%)		11 (58%)
Siswa yang tidak tuntas			15 (79%)		8 (42%)

Peneliti



**Ida Ayu Sari**  
NPM.1801051028

Semuli Raya, April 2022  
Guru kelas,



**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

Mengetahui,  
Kepala SDIT Insan Mulia



**Unita Pratiwi, S.Pt**  
NUPTK.5137754655300023

## LAMPIRAN 8

### Data Hasil *Pretest* Dan *Postest* Siswa Pada Siklus II

Nama siswa	KKM	Nilai Pretes	Ket.	Nilai Postest	Ket.
Aji Bara	70	10	TT	55	TT
Alif Nur Salsabila Putri F.K	70	75	T	95	T
Ananda Fajri Irawan	70	40	TT	70	T
Azkie Humaira	70	35	TT	90	T
Azzam Yazidh Ilmani	70	10	TT	70	T
Danu Praditya	70	20	TT	75	T
Destian Anggara Putri	70	10	TT	55	TT
Dzunnuraini Azizah P	70	75	T	90	T
Ervellicha Queen Syafira	70	70	T	90	T
Fahma Anisa Kusuma	70	70	T	95	T
Fauziah Almarwa	70	10	TT	65	TT
Ghifary Azka Farhani	70	70	T	100	T
Hafizh Rahmadhani	70	10	TT	80	T
Iftitah Miftahul Jannah	70	75	T	85	T
Inas Amalia Zulfa	70	70	T	85	T
Muhammad Adam S.	70	10	TT	60	TT
Muhammad Fikri Al-Huda	70	35	TT	75	T
Raesa Samikerian	70	45	TT	85	T
Shofa Raniyah	70	40	TT	85	T
Jumlah		780		1505	
Rata-rata		41,0		79,2	
Siswa yang tuntas			7 (37%)		15 (79%)
Siswa yang tidak tuntas			12 (63%)		4 (21%)

Peneliti



**Ida Ayu Sari**  
NPM.1801051028

Semuli Raya, April 2022  
Guru kelas,



**Anggun Puspita Sari, S.Pd**  
NUPTK.0455772673230082

Mengetahui,  
Kepala SDIT Insan Mulia



**Unila Pratiwi, S.Pt**  
NURTK.5137754655300023

**LAMPIRAN 9****OUTLINE**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA TEMA 9 MATA PELAJARAN IPA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE  
MAKE A MATCH* DI SDIT INSAN MULIA**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Ciri-ciri Hasil Belajar
  - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa
- B. Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make a Match*
  - 1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning*
  - 2. Manfaat dan Tujuan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*
  - 3. Pengertian Model *Make a Match*
  - 4. Langkah-langkah Model *Make a Match*
  - 5. Kelebihan dan kekurangan Model *Make a Match*
- C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
  - 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
  - 2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
  - 3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- D. Hipotesis penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas
  2. Variabel Terikat
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
1. Tes
  2. Observasi
  3. Dokumentasi
- F. Instrumen Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
1. Analisis Kuantitatif
  2. Analisis Kualitatif
- H. Indikator Keberhasilan

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran.....

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Sudirin, M.Pd**  
**NIP. 19620624 198912 1 001**

Metro, 21 Maret 2022  
Mahasiswa Ybs,



**Ida Ayu Sari**  
**NPM. 1801051028**

## LAMPIRAN 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1079/In.28/D.1/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDIT INSAN MULIA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1080/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 25 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **IDA AYU SARI**  
NPM : 1801051028  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT INSAN MULIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH DI SDIT INSAN MULIA" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Maret 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

## LAMPIRAN 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1080/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IDA AYU SARI**  
NPM : 1801051028  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT INSAN MULIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH DI SDIT INSAN MULIA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 25 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



## LAMPIRAN 12



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN ABUNG SEMULI  
YAYASAN PENDIDIKAN AN-NUUR  
UPTD SDIT INSAN MULIA**

**NPSN : 10811209**

Jalan Garuda Makmur 145 Semuliraya, Abung Semuli, Lampung Utara-34581  
Hp 0813-6657-6067 E-mail: sdit.imsemuliraya@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH**  
421.2/978/SDIT-IM/IV/2022

Dasar: Surat Izin *Research* Nomor: B-1079/In.28/D.1/TL.00/03/2022 tanggal 25 Maret 2022 dari IAIN METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN .

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala UPTD SDIT Insan Mulia Kecamatan, Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara

Nama : Unita Pratiwi, S.Pt  
Jabatan : Kepala UPTD SDIT Insan Mulia

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

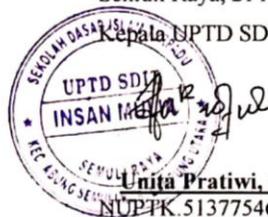
Nama : Ida Ayu Sari  
NPM : 1801051028  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul :UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE  
LEARNING TIPE MAKE A MATCH DI SDIT INSAN MULIA.

Bahwa benar-benar telah melakukan penelitian/*research* di SDIT Insan Mulia pada tanggal 6-21 April 2022 berkaitan dengan judul penyelesaian skripsi dengan judul “.

Demikian surat ini kami sampaikan agar jelas dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semuli Raya, 21 April 2022

Kepala UPTD SDIT Insan Mulia,



**Unita Pratiwi, S.Pt**

NUPTK.5137754655300023

## LAMPIRAN 13



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN ABUNG SEMULI  
YAYASAN PENDIDIKAN AN-NUUR  
UPTD SDIT INSAN MULIA**

**NPSN : 10811209**  
Jalan Garuda Makmur 145 Semuliraya, Abung Semuli, Lampung Utara-34581  
Hp. 0813-6657-6067 E-mail: sdit.imsemuliraya@gmail.com

Nomor : 421.2/978/SDIT-IM/IV/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth,  
Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

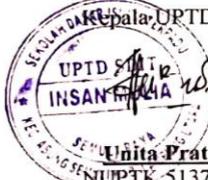
Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung  
Nomor: B-1079/In.28/D.1/TL.00/03/2022 tentang izin *Research* maka dengan ini kami sampaikan  
bahwa kami menerima dan memberikan izin kepada:

Nama : Ida Ayu Sari  
NPM : 1801051028  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE  
LEARNING TIPE MAKE A MATCH DI SDIT INSAN MULIA.

Untuk melakukan *Research* di SDIT Insan Mulia Kecamatan, Abung Semuli kabupaten, Lampung  
Utara

Demikian surat izin ini kami sampaikan agar jelas dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semuli Raya, 21 April 2022

Kepala UPTD SDIT Insan Mulia,  
  
**Unita Pratiwi, S.Pt**  
 NUPTK.5137754655300023

## LAMPIRAN 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-671/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

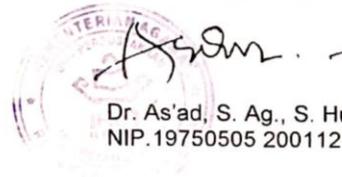
Nama : Ida Ayu Sari  
NPM : 1801051028  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan

  
 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
 NIP.19750505 200112 1 002

## LAMPIRAN 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ida Ayu Sari  
 NPM : 1801051028  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA  
 9 MATA PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
 COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH DI SDIT  
 INSAN MULIA.

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2022  
 Ketua Jurusan PGMI



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

## LAMPIRAN 16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0320/In.28.1/J/TL.00/02/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Sudirin (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IDA AYU SARI**  
 NPM : 1801051028  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
 PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE  
 LEARNING TIPE MAKE A MATCH DI SDIT INSAN MULIA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Februari 2022  
 Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

## LAMPIRAN 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Ida Ayu Sari  
 NPM : 1801051028

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 21/2022 /03		ada ane... App -	
2.	Rabu 28/2022 /03		Tematik keulu di letak sub ipa guru khalan tidak menyampaikan IPK	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**Sudirin, M.Pd**  
 NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ida Ayu Sari  
NPM : 1801051028

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3.	Selasa 31/2022 05		- Perbaiki penulisan. - Perbaiki konten penulisan - kuasai konten skripsi	
9.	Kamis 2/2022 106		- Perbaiki penulisan Sesuai dgn petunjuk - Perbaiki pembahasan - Perbaiki kesimpulan dan saran sesuai kondisi lapangan.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ida Ayu Sari  
NPM : 1801051028

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5.	Rabu 08/2022 106		4/ Kerasan Isi Skripsi & Kerasan Tesis 3/ Analisis cek Kembali	
6.			1) Analisis Tesis Korprotap Atiap Melan 4 s.d 6. 2) Kerasan materi	13/6/22

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

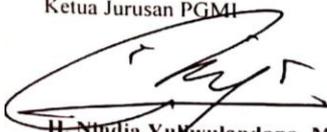
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ida Ayu Sari  
NPM : 1801051028

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
7.	15/2022. 106		ace di muna qhasul ka	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**H. Nindia Yuhwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001

**LAMPIRAN 18****Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match******Learning Tipe Make A Match***

1. kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran



2. Aktifitas kegiatan pembelajaran dikelas



3. kegiatan guru dalam membagi kartu *make a match*



4. Aktifitas kegiatan siswa dalam mencari kartu pasangan



5. Aktifitas Kegiatan persentasi siswa



6. Aktifitas kegiatan siswa mengerjakan soal tes



**LAMPIRAN 19****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap Ida Ayu Sari, nama panggilan Ida. Lahir pada Tanggal 13 Juni 1999 di Sukamaju. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Latip dan Ibu Samirah. Penulis menyelesaikan sekolah pertamanya di TK Semuli Jaya kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) di SDN01 Sukamaju, lulus pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan kejenjang pertama (SMP/ sederajat) di SMPN 01 Abung Semuli, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/ sederajat) di SMAN 01 Abung Semuli dengan Jurusan IPS dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro pada tahun 2018 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).